

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Pada tahun 1983, Berdirinya Yayasan Hajjah Rachmah Nasution tidak terlepas dari rasa syukur keluarga besar H. Abdul Manan Muis atas keberhasilan operasi (*open hart*) jantung ibu Hajjah Rachmah Nasution. Sebagai wujud dari rasa syukur itu, keluarga besar berniat mendirikan sebuah masjid yang diberi nama Masjid Ar-Rahman yang berlokasi di tanah keluarga di Jalan Pintu Air IV Kuala Berkala, Padang Bulan Medan.¹

Bermula dari rasa syukur itu, Akhirnya keluarga memutuskan dengan membuka sebuah lembaga pendidikan Islam untuk ikut membantu pemerintahan Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Yayasan perguruan Hj. Rachmah Nasution didirikan pada tahun 1984, dengan mengambil nama dari almarhumah Ibunda Hj. Rachmah Nasution istri dari Bapak H. Abdul Manan Muis. Perguruan Al-Azhar didirikan sebagai salah satu upaya Yayasan Hj. Rachmah Nasution dalam mewujudkan visi dan misinya dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan.²

Atas kesepakatan bersama keluarga mendirikan lembaga pendidikan yang diberi nama SD Al-Azhar, namun pada tahun 1995 karena adanya pertambahan jumlah siswa/i sekolah ini berkembang dan terpecah menjadi SD 1 Al-Azhar, SD 2 Al-Azhar. Pada tahun 2009 sekolah berkembang dengan didirikannya SD berstandar Internasional (BI), yang sekarang berubah nama menjadi SD Model Al-Azhar. Seiring dengan berjalannya sejarah SD, Pada tanggal 16 Juli 1984 Yayasan Hajjah Rachmah Nasution mendirikan Perguruan Al-Azhar yang menyelenggarakan jenjang pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah. Pada waktu didirikan tahun 1984 membuka program pendidikan

¹Buku Panduan Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan 2015, h.3.

²*Ibid.*

SD,SMP, SMA dan SPP atau SPMA. Pada tahun 1985 Yayasan Hj. Rachmah Nasution menambah lagi dua program pendidikan yakni TK dan SMEA.³

Universitas Al-Azhar yang dibuka tanggal 27 Desember 1986 menyelenggarakan pendidikan tinggi. Nama Al-Azhar merupakan usulan dari seorang tokoh pengusaha Bapak Abdul Hakim Nasution (abang kandung Ibu Hajjah Rachmah Nasution) sebagai pengganti nama Perguruan Indra Utama. Maksud pendirian Perguruan/Universitas Al-Azhar adalah sebagai wadah untuk mendukung program pemerintah mendidik generasi penerus guna mencapai kualitas Insan Kamil. Pada tahun 1987 Yayasan kembali mengembangkan sayapnya dengan membuka universitas Al-Azhar dengan 4 Fakultas, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian.⁴

Kini perguruan Al-Azhar mengelola jenjang pendidikan sebagai berikut: PG/TK, SLB, SD, SMP, SMA, dan SMK, dengan tiga jenis program pembelajaran yaitu: program reguler, program plus, dan program akselerasi. Dari Badan Hukum Yayasan Hajjah Rachmah Nasution didirikan tanggal 24 Agustus 1983 dengan Akte Notaris Raskami Sembiring SH No 39 tanggal 24 Januari 1983 dan diubah dengan Akte Notaris Raskami Sembiring SH No 17 tanggal 18 November 1997 lalu diubah kembali dengan Akte Notaris Adi Pinem SH No 36 tanggal 19 Juli 2001.⁵

2. Profil SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Nama Sekolah	: SD Swasta Al Azhar 1 Medan
Nomor Statistik Sekolah	: 104076008054
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10258053
Alamat Madrasah	:
a. Jalan	: JL. Pintu Air No.214 Kwala Bekala
b. Kecamatan	: Medan Johor
c. Kabupaten/ Kota	: Medan
d. Provinsi	: Sumatera Utara

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

e. Kode Pos	: 20142
f. Telepon & fazimili	: 061-8368619/ 061-8361711
g. Email	: al-azharmedan@yahoo.com
Status Sekolah	: Swasta
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Nama Yayasan	: Yayasan Hj. Rachman Nasution
Nomor Akte Pendirian	: No.39/24 Januari 1983
Tahun Berdiri	: 1984
Luas Tanah/ Bangunan	: 1100 m ²
Status Tanah/ Kepemilikan	: Milik Sendiri
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Status Akreditasi	: A (Amat Baik) ⁶

3. Visi dan Misi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Secara umum visi YP. Al-Azhar Medan adalah wadah intelektual muslim dan muslim intelektual, sedangkan misinya adalah melaksanakan pendidikan dengan dua muatan dan satu ciri khas. Pertama, bermuatan iman dan taqwa diqalbunya. Kedua, bermuatan ilmu dan teknologi dalam mengamalkan *hablum minallah dan hablum minannas*.

Adapun visi dari SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, adalah Unggul dalam pretasi dan berakhlakul Karimah, sedangkan misinya adalah Menciptakan Manusia yang berkualitas dan berdisiplin tinggi, Menumbuhkan Penghayatan Dan Pengamalan Terhadap Ajaran Agama, dan Menumbuh-Kembangkan Rasa Cinta Terhadap Lingkungan.⁷

Adapun visi dan misi diatas memberikan inspirasi yang kuat terhadap arah serta tujuan yang akan dicapai pada SD Swasta 1 Al-Azhar Medan tersebut. Dengan visi relatif ini menjadi pedoman bagi pelaksana operasional SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang merupakan modal dasar yang harus dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Untuk

⁶Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan.

⁷*Ibid.*

meraih visi tersebut, tentunya tidak semudah seperti kita membalikkan telapak tangan, dengan ini perlu adanya indikator perlakuan yang harus diperhatikan dalam menjabarkan visi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan untuk unggul dalam berprestasi, berakhlak karimah serta berwawasan dan ramah lingkungan merupakan hal yang sangat sulit jika tidak ditentukan apa dan bagaimana cara untuk meraih visi tersebut. Untuk itu kesesuaian antara visi dan misi menjadi hal yang relevan untuk dilakukan. Dari cakupan misi yang dimiliki SD Swasta 1 Al-Azhar adalah mempersiapkan generasi yang cinta akan lingkungan hidup, mempersiapkan generasi berdisiplin, dan mempersiapkan generasi yang memiliki rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan merupakan alternatif dari SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Namun, sebenarnya jauh dari hal itu SD Swasta 1 Al-Azhar juga memaparkannya dalam target yang ingin dicapai.

Secara lebih terperinci, program pendidikan dan program pengembangan di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang ditempuh oleh para siswa/i selama kurun waktu 6 (enam) tahun dapat mencapai target sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan yang luas, baik di bidang ilmu pengetahuan Agama Islam maupun ilmu pengetahuan alam atau umum untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup dengan landasan ajaran Agama Islam yaitu Alquran dan hadits, sehingga dapat menjadi kader penerus yang bertanggungjawab terhadap agama, bangsa dan Negara;
- b. Memiliki perilaku disiplin yang tinggi dan melestarikan lingkungan hidupnya sebagai alat untuk melatih menjadi diri yang bertanggungjawab.⁸

Rumusan visi dan misi diatas, serta target yang ingin dicapai adalah langkah yang baik agar terwujudnya hal yang diinginkan. kedua komponen rumusan tersebut merupakan pedoman operasional SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang diselaraskan dengan lingkungan keadaan sekolah serta dunia pendidikan Islam. Tanpa harus mengurangi dasar yang telah ada sejak pendirian SD Swasta 1 Al-Azhar tersebut. Demikian halnya dengan lingkungan SD Swasta 1 Al-Azhar yang diperhatikan dan diselaraskan dengan kondisional masyarakat setempat. Keadaan ini sangat dibutuhkan guna menjaga serta menjalin hubungan antara masyarakat,

⁸*Ibid.*

dengan guru serta siswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar tersebut, diterima atau tidaknya keberadaan suatu SD Swasta 1 Al-Azhar adalah dimentoring oleh masyarakat lingkungan SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang dimaksud.

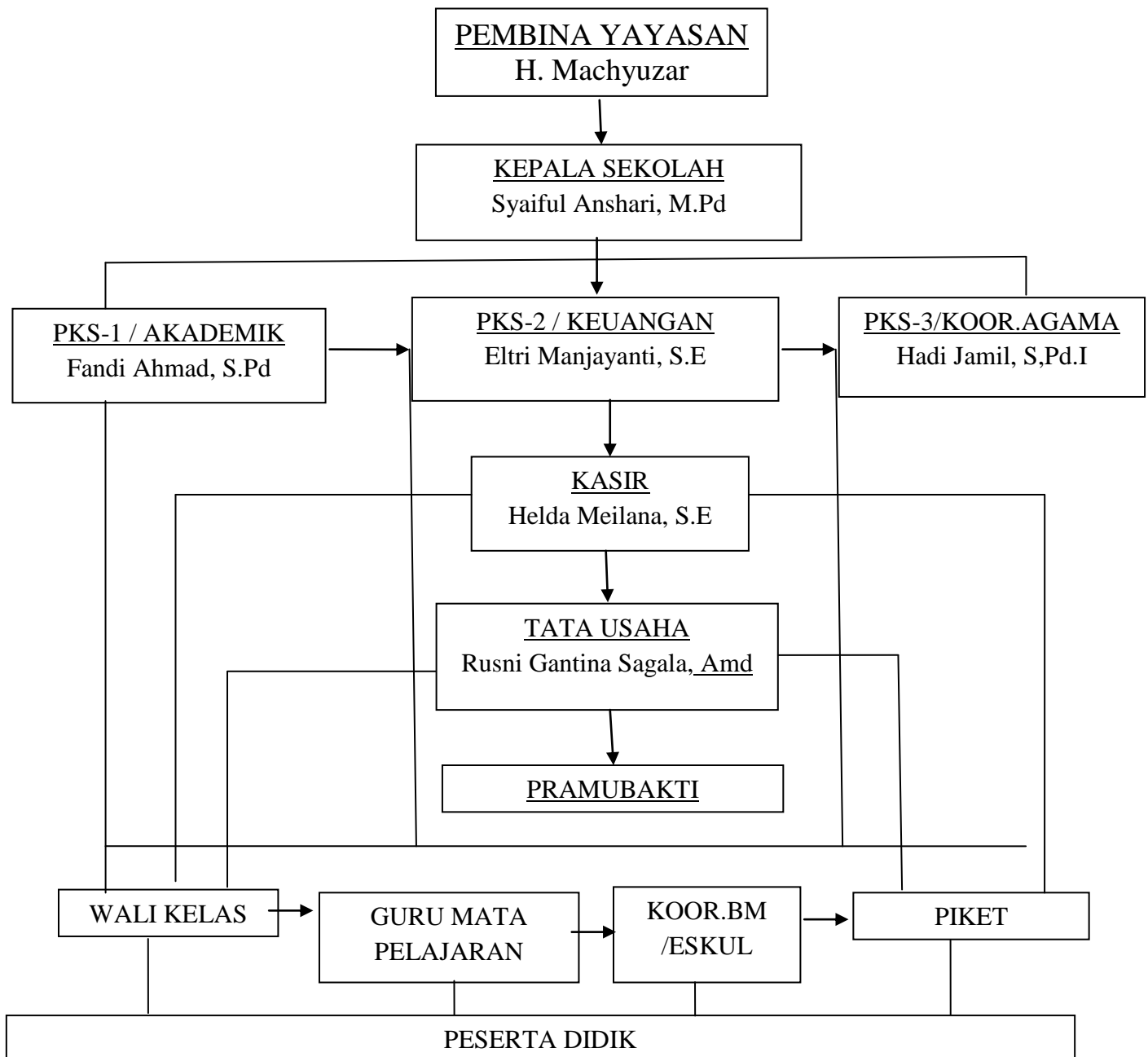
Tujuan pendidikan Al-Azhar adalah melahirkan generasi muda yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, cemerlang dalam gagasan, menarik dalam penampilan, tanggap terhadap perubahan dan amanah dalam bertugas dan mempunyai daya saing tinggi.

Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan menjalankan dua kurikulum sekaligus yang dinamakan *two in one curriculum*, maksudnya ini melaksanakan 100% kurikulum dari dinas pendidikan dan 100% kurikulum dari departemen agama, yang diajarkan secara terpadu mulai dari pagi hingga sore hari. Sehingga setiap peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang menyelesaikan pendidikan di perguruan diharapkan akan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di dalam pikirannya serta iman dan taqwa (IMTAQ) di dalam qolbunya, kemudian setiap siswa/i juga akan memperoleh dua ijazah yaitu ijazah dari dinas pendidikan dan dari departemen agama.

4. Struktur Organisasi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Berikut struktur umum organisasi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang selanjutnya diberikan limpahan wewenang kepada setiap bagian untuk menjalankan operasional masing-masing dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan SD Swasta 1 Al-Azhar yang terdapat di Jalan Pintu Air No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan Medan.

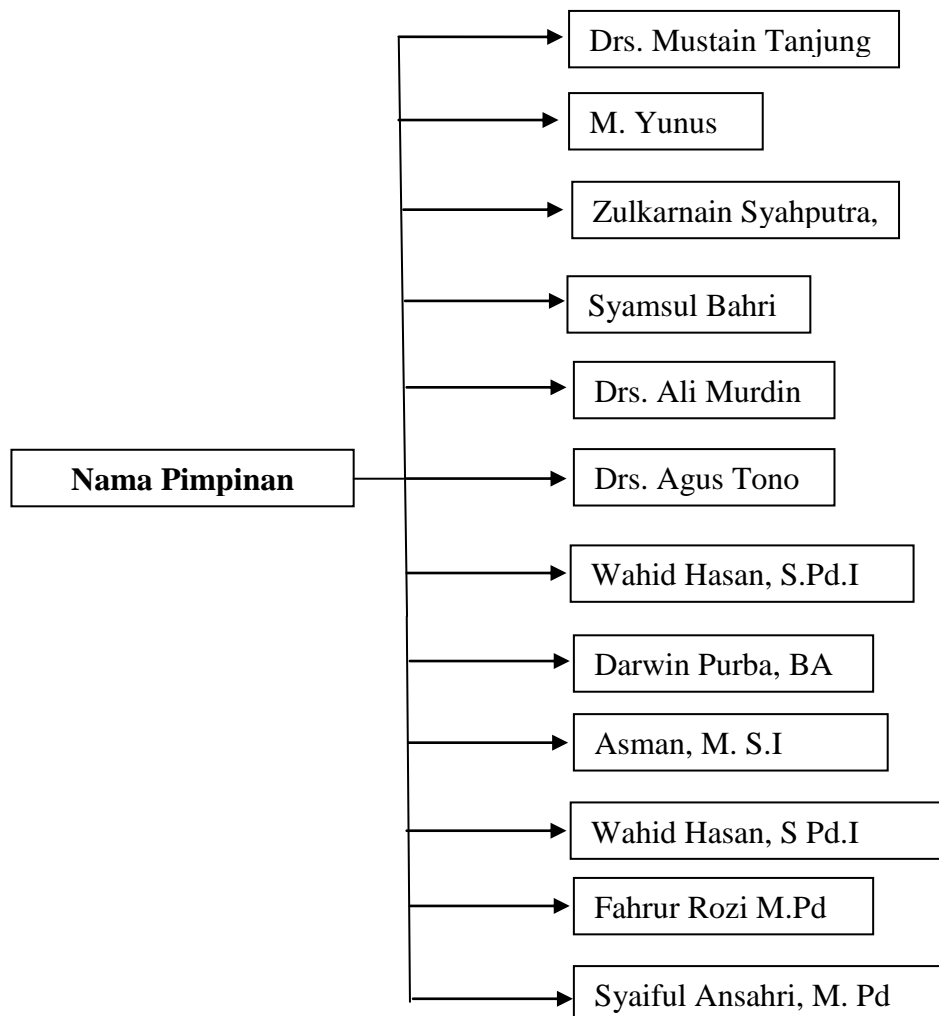
Struktur Organisasi
SD Swasta 1 Al-Azhar Medan



Sumber data: Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar
Medan

Nama-nama Kepala SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Yayasan Perguruan Al-Azhar Medan



Sumber data: Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan.

Berikut ini dijabarkan secara terperinci pembagian tugas kepala sekolah, pembantu kepala sekolah I, pembantu kepala sekolah II dan Guru serta wali kelas SD Swasta 1 Al-Azhar Jalan Pintu Air No. 214 Kwala Bekala, padang bulan Medan adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, megarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut :

1. Mengatur Proses Belajar Mengajar.

- a. Program tahunan, semester berdasarkan kalender pendidikan.

- b. Jadwal pelajaran tahunan, persemesteran, termasuk penetapan jenis pelajaran bidang pengembangan, bidang studi, bidang pengajaran dan pembagian tugas guru.
 - c. Program satuan pengajaran berdasarkan buku kurikulum.
 - d. Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran menurut alokasi waktu yang telah di tentukan berdasarkan kalender pendidikan.
 - e. Pelaksanaan ulangan/test/hasil evaluasi belajar untuk kenaikan kelas dan Ujian Akhir Nasional (UAN).
 - f. Penyusunan kelompok murid/siswa berdasarkan norma penjurusan.
 - g. Penyusunan norma penilaian.
 - h. Penetapan kenaikan kelas.
 - i. Laporan kenaikan/kemajuan belajar mengajar.
2. Mengatur administrasi kantor.
 3. Mengatur administrasi murid/siswa.
 4. Mengatur administrasi pegawai.
 5. Mengatur administrasi perlengkapan.
 6. Mengatur administrasi keuangan.
 7. Mengatur administrasi pembinaan perpustakaan.
 8. Mengatur pembinaan kesiswaan.
 9. Mengatur hubungan dengan masyarakat.⁹
- 2. Pembantu Kepala Sekolah Bidang Akademis (Edukatif)**
- a. Memberikan pembagian tugas kepada guru-guru di unit sekolah.
 - b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas / siswa.
 - c. Mengelola serta memeriksaprogram dan pengemabangan silabus guru bidang studi pencapaian target.
 - d. Bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar di unit.
 - e. Pembukuan nilai formatif, sub sumatif dan ko kurikulum.
 - f. Menyusun daftar pelajaran di unit sekolah.
 - g. Menyusun tata proses dan tata belajar mengajar.
 - h. Menyusun menjabarkan kurikulum.
 - i. Mengkoordinasikan administrasi buku kurikulum.
 - j. Bertanggung jawab terhadap buku referensi guru.
 - k. Menjadwalkan pelaksanaan ulangan umum semester dan bulanan di unit.
 - l. Memeriksa serta menganalisis bahan evaluasi dari guru pelaksanaan ulangan umum.
 - m. Secara bersama membantu Kepala Sekolah dalam pelaksanaan ulangan umum.
 - n. Membantu dan membimbing guru bidang studi dalam pembuatan daya serap siswa.
 - o. Membantu dan membimbing guru bidang studi dalam penyusunan bahan evaluasi.
 - p. Membantu dan membimbing guru bidang studi dalam penyusunan Silabus dan pengembangannya serta PROTA dan PROSEM.

⁹⁹Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

- q. Mendata kehadiran siswa.
- r. Mewakili Kepala Sekolah, meghadiri rapat dengan Ketua Yayasan / Direktur Edukatif.
- s. Mengatur pengelolaan kegiatan ko kurikuler.
- t. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan di atur dikemudian hari.¹⁰

3. Pembantu Kepala Sekolah Bidang Keuangan (Administrasi).

- a. Beratnggung jawab atas kelancaran administrasi surat menyurat di unit sekolah.
- b. Meng inventarisir seluruh sarana / prasarana di unit sekolah.
- c. Bertanggung jawab dalam pendayagunaan sarana / prasarana sekolah.
- d. Bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana / prasarana.
- e. Bertanggung jawab terhadap pengutipan uang sekolah.
- f. Membuat berbagai format kerja.
- g. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dokumen-dokumen penting di unit sekolah.
- h. Membantu Kepala Sekolah dalam pembuatan laporan-laporan ke Kanwil DIKNAS, Dinas TK II dan Yayasan maupun Direktur Edukatif.
- i. Mengkoordinir tugas Tata Usaha.
- j. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang penyusunan anggaran biaya sekolah.
- k. Membuat daftar usulan ampragh honor guru-guru di unit SD.
- l. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang administrasi ke pegawaian.
- m. Menyusun Statistik Sekolah.
- n. Membuat daftar keadaan guru di unit sekolah.
- o. Membuat daftar keadaan siswa di unit sekolah.
- p. Bertanggung jawab atas urusan mutasi siswa.
- q. Menyusun kelengkapan supervisi.
- r. Secara bersama membatu Kepala Sekolah dalam pelaksanaan ulangan umum.
- s. Memasukkan data-data seluruh siswa di unit sekolah kedalam buku Induk, Klopper dan buku absen siswa.
- t. Menangani urusan STTB dan STL siswa.
- u. Dalam hal tertentu mewakili Kepala Sekolah mengikuti rapat-rapat dengan Ketua Yayasan.
- v. Hal-hal lain yang berhubungan dengan bidang tugas lainnya.¹¹

4. Pembantu Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Koordinator Agama)

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b. Menegakkan Tata Tertib Sekolah

¹⁰Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

¹¹Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

- c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, Kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan(6K)
- e. Memberi pengarahan dan penilaian seleksi siswa berprestasi di bidang pengetahuan agama, bidang pengetahuan umum, bidang olahraga dan di bidang seni yang akan menjadi duta sekolah pada perlombaan yang akan diikuti.
- f. Melakukan pengawasan kegiatankeagamaan kepada guru dan siswa seperti doa di pagi hari, pembacaan asmaul husna, surat-surat pendek (juz ‘amma), sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dan pembacaan al-quran
- g. Bekerjasama dengan para wali kelas didalam menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
- h. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan siswa baru.
- i. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- k. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua murid.¹²

5. Tata Usaha (TU)

- a. Menyusun program tata usaha sekolah
- b. laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/sekolah dan rencana belanja bulanan
- c. Menyusun administrasi pegawai, guru dan siswa
- d. Meng-inventaris seluruh data.
- e. Membukukan surat keluar dan masuk
- f. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- g. Menyusun dan menyajikan data / statistik sekolah
- h. Bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas operasional sekolah
- i. Mengadakan administrasi sekolah dengan sebaik-baiknya yang meliputi :
 - a) Kalender Pendidikan
 - b) Daftar Pembagian Tugas
 - c) Struktur Organisasi Sekolah
 - d) Jadwal Pelajaran
 - e) Peraturan Tata Tertib Guru dan Tata Usaha
 - f) Acara kerja Kepala Sekolah
 - g) Jadwal Guru Piket
 - h) Buku Piket
 - i) Buku Pembinaan
 - j) Himpunan Hasil supervisi
 - k) Buku Pengumuman

¹²Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

- l) Buku Notula Rapat
- m) Buku Tamu Umum dan Khusus
- n) Dokumen Pendirian sekolah
- o) Daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha
- p) Form monitoring kegiatan 6 K di sekolah
- q) Program satuan pelajaran, perangkat KBM lainnya untuk proses
- r) belajar mengajar tatap muka dikelas
- s) Buku agenda surat keluar/ masuk¹³

6. Guru dan Wali Kelas.

- a. Membimbing dan membina satu kelas dan bertindak sebagai wali dari kelas yang di bimbingnya.
- b. Guru Wali Kelas di samping tugas dan kewajiban keguruan, wali kelas juga mempunyai tugas :
 - a) Sebagai pengganti orang tua dikelas.
 - b) Sebagai pembimbing dan pendamping siswa yang terdekat.
 - c) Sebagai tempat curahan hati para siswa.
 - d) Membuat data dikelasnya.
 - 1. Daftar Kelas.
 - 2. Data absen dan catatan kelas.
 - 3. Denah kelas sesuai dengan kerawannya dan kecerdasannya serta keadaan fisik.
 - 4. Peta kelas dan petugas kelas serta menginventarisir peralatan kelas.
 - e) Melaksanakan tugas administrasi edukatif kelasnya.
 - f) Melaksanakan 12 langkah wali kelas.
 - g) Melaksanakan jam kewalian setiap hari kerja.¹⁴

7. Tugas Pramubakti

- a. Melaksanakan tugas kebersihan
- b. Menyediakan makan/minum untuk Kepala Sekolah dan Tamu Sekolah
- c. Meminta dan menerima tugas dari kepala sekolah
- d. Membantu menyediakan kebutuhan barang-barang yang diperlukan Kepala Sekolah
- e. Melakukan tugas belanja makan/minum, foto copy, mengantar surat dan tugas sejenis lainnya
- f. Mengecek ketersediaan air minum, teh, gula dan kopi setiap hari.
- g. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah¹⁵

8. Tugas Piket

- a. Hadir 10 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan membunyikan

¹³Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

¹⁴Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

¹⁵Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

- b. Bel tanda masuk tepat pukul 07.15 WIB, Mengisi buku piket dan Memeriksa pakaian seragam siswa dan kerapiahannya sebelum masuk pintu gerbang sekolah.
- c. Menutup pintu gerbang tepat pukul 07.00 WIB, melalui bagian keamanan.
- d. Memberikan tugas kepada siswa apabila ada guru yang berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal
- e. Mendata dan mencatat kehadiran/ketidakhadiran guru
- f. Meningkatkan dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, Kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan (6K).
- g. Mengadakan pendataan/mengisi buku piket sesuai dengan hari tugasnya.
- h. Mencatat siswa yang masuk terlambat dan memberikan surat ijin masuk apabila masih sesuai dengan tata tertib 10) Mengawasi berlakunya tata tertib siswa-siswi, secara langsung pada waktu jam pelajaran berlangsung dan berkeliling ke kelas-kelas untuk mendata kehadiran siswa pada hari itu
- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan tertibnya upacara bendera bagi yang tugas piket pada hari Senin/peringatan hari-hari nasional.
- j. Melaporkan kejadian yang bersifat khusus kepada guru BP/BK, Wakil
- k. Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk diproses dan diselesaikan bersama-sama dengan wali kelas.
- l. Memberikan izin kepada siswa untuk meninggalkan sekolah setelah memperoleh izin dari guru kelas/wali kelas secara tertulis.¹⁶

Pemberian tugas dan tanggung jawab setiap bagian diatas merupakan langkah yang diambil agar proses pendidikan, bimbingan, arahan serta binaan terhadap para siswa/i maupun tenaga pengajar dan fungsionalis dapat terlaksanadengan baik. Setiap bagian pada hakikatnya memiliki tanggung jawab yang sama, namun yang membedakan terletak pada posisi serta peranannya. Tergantung dibagian apa merekabertanggung jawab. Pendidikan, pembinaan dan pengasuhan diberikan oleh setiap bidang, hal ini terlihat pada pembagian tugas setiap bagian tetap menjadwalkan bagiannya untuk melaksanakan tugasnya bersama dengan lainnya.

Kegiatan ini menjelaskan bahwa semua bagian memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal membina, membimbing, dan mengarahkan semua siswa/i untuk menjadi lebih baik. Senada juga yang digambarkan kepala sekolahSD

¹⁶Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

Swasta 1 Al-Azhar yang mengatakan bahwa setiap guru semuanya bertanggung jawab untuk membina, mendidik serta mengarahkan peserta didik, selanjutnya memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar, hal ini diperuntukkan agar peserta didik terbentuk jauh lebih baik dari sebelumnya. Demikian juga dengan guru-guru yang mengajar di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan selain mereka membina, mendidik serta mengarahkan peserta didik, mereka juga dibina, didikan dan diarahkan oleh bagian yang mempunyai tugas yang berada di atasnya.¹⁷

5. Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan

Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁸

a). Waktu Belajar

Kurikulum SD Swasta 1 Al-Azhar Medan merupakan sistem semester yang membagi waktu belajar satu tahun ajaran menjadi dua bagian waktu (2 semester) dan telah menjadi salah satu sekolah pilot project kurikulum 2013 di Kota Madya Medan dan telah berlangsung hampir tiga tahun hingga saat ini. Mulai dari kelas 1/6 telah menggunakan buku tematik kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan ditambah dengan buku pendukung lainnya.

Jumlah hari belajar dalam satu tahun ajaran 2015/2016 adalah 252 hari yang terbagi atas 124 semester I dan 128 semester II. Proses belajar berlangsung dari pukul 07.30- 16.00 WIB (Senin-Kamis) dan 07.30-12.00 WIB (Jumat-Sabtu).

b). Sistem Pengajaran

Proses belajar mengajar dilaksanakan dari pukul 07.30 diawali dengan pembacaan doa harian, Asmaul Husna, dan surah pendek. Dilanjutkan dengan

¹⁷Syaiful Anshari, Kepala Sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, wawancara di Kantor SD Swasta 1 Al-Azhar, tanggal 29 Februari 2016.

¹⁸Buku Panduan Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan.

sistem pembelajaran klasikal dan tematik yang dipadukan dengan pembelajaran agama, seperti Alquran Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, Tarikh Islam (TIS), Bahasa Arab. Dari pukul 09.20-09.40 WIB peserta didik diajak untuk ke Mesjid beserta Guru dan fungsionaris untuk melaksanakan shalat dhuha secara individu tetapi dikordinir oleh kordinator agama/PKS III untuk pelaksanaannya, dan pembacaan shalat Dhuhanya. Dari pukul 09.45-12.45 WIB pembelajaran dilanjutkan secara klasikal. Pelaksanaan shalat dzhur berjamaah dilaksanakan dari pukul 12.45-13.10 WIB, kelas IV, V dan VI diajak untuk shalat di Mesjid sedangkan kelas I, II, dan III melaksanakan shalat Dzuhur dikelas masing-masing, dibimbing dan diajarkan oleh guru kelasnya.

Pembelajaran berakhir sampai pukul 13.40, peserta didik beristirahat makan siang untuk mempersiapkan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan kegiatan non-klasikal (ekrakurikuler) diantaranya:

1. Pengembangan diri dibidang ilmu pengetahuan dan bahasa, yaitu:
 - a) Sains club
 - b) Matematika club
 - c) Bimbingan belajar VI plus A
 - d) *Native speaker english*
2. Pengembangan diri dibidang agama, yaitu:
 - a) Iqra
 - b) Membaca Alquran
 - c) Pengembangan di bidang Olahraga, yaitu a. Sepak bola, b. Futsal, c. Badminton, d. Catur, dan e. Tenis Meja

Tabel: 1
Jadwal Kegiatan Sehari-hari

NO.	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	Harian 07.00-07.45 07.45-09.20 09.20-09.35 09.35-09.45 09.45-11.30 11.30-11.45 11.45-12.45 12.45-13.10 13.10-14.10 14.10-14.30 14.30-16.00	Asmaul husna, doa harian dan surah pendek tugas wali kelas. Pembelajaran klasikan/tematik Shalat Dhuha Istirahat I Pembelajaran klasikan/tematik Istirahat II Pembelajaran klasikan/tematik Istirahat dan Shalat Dzuhur Berjamaah Pembelajaran klasikan/tematik Istirahat Ekskul dan pengembangan diri.
2.	Mingguan Senin Pagi Rabu Pagi Kamis Siang Jumat Pagi Sabtu siang	Upacara Bendera Kesehatan Native Speaker Jasmani (SKJ) Jumat Bersih Pramuka
3.	Bulanan	Program Guru, seperti KKG/MGMP
4.	Semesteran	Aneka Lomba Imunisasi Fogging
5.	Tahunan	Khataman Akbar Maulid Wisuda peserta didik SD 1 Al-Azhar Medan

Sumber data: Kantor SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

6. Rencana Program Kerja dan Program Jangka Panjang SD Swasta 1 Al Azhar Medan

a. Rencana Program Kerja SD Swasta 1 Al Azhar Medan

Adapun Karakter Siswa/i di SD-Swasta 1 Al-Azhar Medan adalah sebagai berikut: Menegakkan sholat lima waktu dan rutin membaca Al-Quran, Berakhlak mulia dalam ucapan, sikap dan perbuatan, Tidak melawan guru dan orangtua, Belajar tekun dan berdisiplin, Rapi dalam penampilan dan membudayakan hidup bersih.

Sesuai dengan hal visi dan misi yang dicapai adapun keberhasilan yang ingin dicapai adalah pertama: menetapkan program keseharian yang berfungsi sebagai sarana; Pembinaan Siswa, Penerapan ciri-ciri siswa Al-Azhar, Pembiasaan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pelatihan kegiatan ibadah dan belajar Al-qur'an, Peningkatan motivasi belajar. Kedua: Menetapkan Kriteria Guru; Sarjana Pendidik (S1) yang berbobot dan berdisiplin ilmu yang dipercayakan kepadanya, Memiliki wawasan dan metodologi pembelajaran, Memiliki keteguhan kuat atas tugas keguruan, Mempersiapkan program pengajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Ketiga: Meningkatkan Profesi Guru; Pengamatan Supervisi, Penataran dan Pelatihan, Pelaksanaan Studi Banding. Keempat: Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran dengan menggunakan; Laboratorium, Perpustakaan, Laboratorium Alam (Lingkungan Biotikda Abiotik), Ruang Audio Visual (OHP, TV, Tape Recorder), Kelima: Mempersiapkan Dan Melaksanakan Ekstra Kurikuler dan Bimbingan Studi.

Adapun hasil yang harus dicapai adalah Memiliki ciri-ciri siswa Al-Azhar melekat sebagai siswa SD Perguruan Al-Azhar Medan, Memiliki akhlakul karimah yang tercermin dalam sikap, ucapan dan perbuatannya baik disekolah maupun dirumah, Memiliki hasil prestasi belajar dengan nilai nominal 7 pada raport, Memiliki kemampuan untuk lulus pada Ujian Akhir Sekolah (UAS) dengan prestasi tinggi, Memiliki Prestasi/Seni Budaya Islam, Mengembangkan Bakat dan Minat Dalam Olahraga, Memiliki Sikap Leadership (Kepemimpinan).

Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam rencana kerja SD Swasta 1 Al Azhar Medan adalah Program Intra Belajar, Program Ekstra Kurikuler, Program Ibadah (Sholat Zhuhur/Jum'at, Malam Ibadah, Ramadhan Centre), Program Studi Wisata, Bimbingan Studi.

Dalam rencana kegiatan tersebut memiliki jadwal yang telah tercantum, Untuk mengoperasikan kegiatan tersusun dalam jadwal :Roster Pelajaran/Roster Guru ke kelas (Terlampir), Jadwal Bimbingan Studi (Terlampir).

b. Program Jangka Panjang SD Swasta 1 Al Azhar Medan

Program ini memiliki tujuan dan target yaitu: Tujuan adalah tetap mempertahankan visi dan misi, target : meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk dapat bersaing secara nasional. adapun strateginya yaitu: strategi kedalam menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian kualitas dan kuantitas, membuka kelas-kelas plus. pendekatan yang digunakan adalah mengembangkan dan mengikuti program dan kurikulum terbaru yang berstandart dari pemerintah maupun kurikulum lokal. dan sistem evaluasi adalah mengikuti pola dan standart yang berlaku secara nasional.¹⁹

7. Keadaan Guru Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan

Keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari bertanggung jawab oleh seorang guru, oleh karena itu keberadaan guru dan latar belakang pendidikannya memberikan pengaruh sangat dominan dalam menentukan suatu pendidikan.

Dalam hal mewujudkan program pendidikan dan pengajaran yang telah digariskan, mutlak diperlukan tenaga-tenaga yang memiliki *kapasitas* dan *kapabilitas* yang cukup. Oleh karena itu kebutuhan akan tenaga yang dimaksud diupayakan agar sesuai dengan profesi masing-masing. Adapun tenaga-tenaga pelaksana adalah sebagai berikut:

Tabel: 2
Keadaan Guru SD Swasta Al-Azhar Medan

No	Jenjang Pendidikan	Pendidikan Agama		Pendiddikan Umum		Total	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Strata Dua (S.2)	1	-	-	1	1	1
2	Strata Satu (S.1)	3	2	2	15	7	15
3	Diploma Tiga (D.3)	-	-	-	1	-	1
4	SLTA	-	-	-	4	-	4
	Jumlah	4	2	2	21	8	21

Sumber data: Kantor SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Dari tabel di atas dapat diklasifikasi guru SD Swasta Al-Azhar Medan laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan 21 orang. Berarti secara keseluruhan

¹⁹Observasi Kantor Yayasan Perguruan Sekolah Dasar Al-Azhar Medan.

guru SD Swasta Al-Azhar Medan berjumlah 37 orang, dan mereka tidak hanya merasa puas dengan ilmu yang dimilikinya, namun ilmu yang telah ada pada diri mereka selalu di *update* dan dikembangkan demi kemajuan individu dan lembaga pendidikan atau instansinya.

Jelas yang terdapat pada tabel guru yang telah lulus S2 sebanyak 2 orang dengan program studi yang berbeda, S1 berjumlah 29 orang dengan berbagai program studi, D3 sebanyak 1 orang dan tamatan setingkat dengan SLTA sebanyak 4 orang.

8. Keadaan peserta didik Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan

Peserta didik merupakan subjek dari proses pembelajaran dan memiliki tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dalam berpikir serta berbuat sesuatu. Siswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar Medan merupakan anak-anak yang datang dari beberapa kota dan daerah sekitaran.

Melihat jumlah siswa/i yang relatif besar ketika dikonfirmasi kepada sekretaris SD Swasta 1 Al-Azhar Medan ia mengatakan bahwa siswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar Medan dibagi menjadi dua SD yaitu SD Swasta 1 Al Azhar Medan berjumlah 113 orang dan SD Swasta 2 Medan berjumlah 108 orang. Berikut jumlah siswa/i SD Swasta Al-Azhar Medan, yaitu:

Tabel: 3

Jumlah peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

No	KELAS	LK	PR	JLH	WALI KELAS
1	I	29	13	42	Lailatul Maruti, S.Pd
2	12	24	17	33	Yatimin
3	10	15		36	Wagini
4	IV			25	Dra. Irian Harahap, S.Pd
6	V	12	14	26	Nurhaida Nasution, S.Pd.I
7	VI	13	16	29	Fitria Nurhandayani, S.Pd
	VI Plus	10	10	20	Hj. Giyarti

Sumber data: TU SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Perkembangan peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Walau jumlah yang relatif bertambah namun tidak jarang beberapa siswa/i tersaring dengan perkembangan dirinya

masing-masing. Tersisihkan oleh waktu dan pengaruh lingkungan baik dalam maupun luar SD Swasta 1 Al-Azhar Medan.

Jumlah peserta didik tingkat SD Swasta 1 Al-Azhar Medan diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya pada tingkat berikutnya. Pihak sekolah menginginkan peserta didik agar tetap melanjutkan pendidikannya pada SMP Al-Azhar Medan dengan harapan mereka akan dapat menyempurnakan ilmunya hingga mencapai perguruan tinggi. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan diantaranya adalah juara II vocal grup Tingkat Nasional tahun 2006, juara I cerdas cermat akselerasi Tingkat provinsi tahun 2010, dan juara II Badminton Putri tahun 2012. Kemajuan ini tentunya tidak terlepas dari ketekunan serta kesungguhan pihak sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan dan para peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan untuk terus giat dan bersungguh-sungguh belajar dan belajar agar keinginan visi dan misi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan tercapai dengan sebaik-baiknya.

Perkembangan kualitas peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Perkembangan ini ditandai dengan jumlah peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang tetap melanjutkan studinya di Al-Azhar Medan. Walau ada beberapa peserta didik yang keluar dan melanjutkan studinya ke sekolah lain seperti ke SMP Negeri 1.

Penunjang SD Swasta 1 Al-Azhar Medan supaya peserta didik tetap melanjutkan studinya banyak rangsangan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Diantaranya tetap menjaga kualitas sekolah, selalu melibatkan peserta didik senior yang berprestasi dalam kegiatan yang diadakan oleh SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, dan beasiswa atau pemotongan uang sekolah bagi peserta didik yang berprestasi.

9. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan

Dalam rangka mengembangkan SD Swasta 1 Al-Azhar Medan maka pihak Yayasan menjalin kerja sama dengan Dinas pendidikan baik tingkat kecamatan, kotamadya, provinsi dan tingkat pusat.

Di lokasi ini telah dibangun beberapa gedung untuk ruang belajar, kantor yayasan, kantor sekolah, ruang kordinator agama, ruang Tata Usaha, ruang Unit

Kesehatan Sekolah, Mesjid, kamar mandi, lapangan, ruang audiovisual, kantin, laboratorium bahasa dan IPA, kolam renang, dan lain-lain. Pada saat ini Yayasan sedang mengusahakan untuk menciptakan kondisi lingkungan dengan mutu Sekolahku Surgaku.

Tabel: 4

Daftar Sarana dan Prasarana SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Permanen	Kondisi
1	Kantor	4	Permanen	Baik
2	Perpustakaan	1	Permanen	Baik
3	Mesjid	1	Permanen	Baik
4	Ruang Belajar	8	Permanen	Baik
5	U.K.S	1	Permanen	Baik
6	WC	3	Permanen	Baik
7	Kursi siswa	100	Besi dan kayu	Baik
8	Meja siswa	100	Besi	Baik
9	Kursi Guru	7	Kayu	Baik
10	Meja Guru	7	Kayu	Baik
11	Kursi tamu (Zice)	1 set	Kayu	Baik
12	Lemari	2	Kayu	Baik
13	Rak Buku	2	Kayu	Baik
15	Kamar Mandi Guru	2	Permanen	Baik
16	Kamar Mandi siswa	2	Permanen	Baik
17	Kantin	1	Permanen	Baik
18	Koperasi	1	Permanen	Baik
19	Lapangan	2	Permanen	Baik
20	Ruang Audiovisual	2	Permanen	Baik
21	Laboratorium Komputer	1	Permanen	Baik
22	Meja Piket	2	Kayu	Baik
23	Mading	3	Papan	Baik
24	Tempat wudhu	2	Permanen	Baik
25	Tempat Parkir	2	Permanen	Baik
26	Papan Tulis/ sandaran	10	Papan	Baik
27	Papan Absen	7	Papan	Baik
28	Lonceng	1	Besi	Baik
29	Bel	1	Listrik	Baik
30	Papan Merk	1	Papan	Baik

Sumber Data: TU SD Swasta 1 Al-Azhar Medan

Dari temuan umum tersebut dapat terbaca oleh penulis bahwa kondisi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan ini sudah ,maju dan berkembang, dengan jumlah siswa/i mencapai 221 orang, hanya saja kondisi sarana dan prasarana sebagai

penunjang keberhasilan siswa/i yang masih kurang dan ini merupakan pekerja yang sangat berat bila tidak dipikirkan secara bersma-sma oleh pengelola yayasan diSD Swasta 1 Al-Azhar Medan.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI tentang mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya di SD Swasta Al-Azhar Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap kegiatan pembinaan kompetensi guru PAI di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang dalam hal ini peneliti memilih 5 responden guru PAI yakni Hadi Jamil, S.Pd.I., Meri Yunita, S.Ag., Hj. Nurhaida, S.Pd.I., H. Khairul Anwar, S.Pd.I., H. Arkan Faiz, S.Pd.I. dan ketua LPIA, yaitu Dra. Nikmah Marpaung, MA, kepala sekolah, yaitu Syaiful Anshari, M.Pd, serta koordinator agama, yaitu Hadi Jamil, S.Pd.I.

Dari Bapak Harkan Faiz selaku sekretaris LPIA mengenai visi dan misi dari lembaga pengembangan ilmu agama, mengatakan: Ada tiga garis besar yang pertama berusaha menghasilkan peserta didik yang mencintai ibadah, kedua adalah memiliki akhlak karimah dan berwawasan pengetahuan keislaman.²⁰

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, koordinator agama dan ketua Lembaga Pengembangan Ilmu Agama SD Swasta 1 Al-Azhar Medan tentang pembinaan kompetensi guru PAI SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di ruangan audiovisual.

Jawaban Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah mengenai kegiatan pembinaan kompetensi guru PAI, mengatakan:

Kegiatan keagamaan biasanya diadakan melalui LPIA dan diserahkan kepada kordinator agama yang bernama Bapak Hadi Jamil atau melalui Bapak Harkan Faiz sebagai sekretaris dari LPIA. Mengenai jadwal kegiatan dilaksanakan pada setiap hari senin adalah kordinator agama, wakasek I dan II, masing-masing yang saya sampaikan melalui mereka perpanjangan tangannya (rapat fungsionaris), sedangkan saya sendiri sebulan sekali pada hari jum'at minggu pertama kepada guru agama,

²⁰Dokumentasi dari Bapak Harkan Faiz, sekretaris Lembaga Pengembangan Ilmu Agama SD 1 Al-Azhar Medan, di Kantor Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Islam.

seminggu sekali kepada koordinator agama, mereka yang menyampaikan kepada guru PAI. Wakasek kurikulum/akademik menyampaikan Kurikulum kepada guru, wakasek keuangan sampaikan kepada guru. Saya selaku kepala sekolah berperan aktif dalam kegiatan ini karena berkaitan dengan guru yang mengajar di SD-1 ini memiliki tanggung jawab mengkoordinir dewan guru untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini sudah ada Sejak berdirinya sekolah ini karena awal mulanya sekolah ini dibangun dari dasar bernuansa Islam dan lamban laun berkembang menjadi semakin efektif dan terprogram.²¹

Dalam hal ini kepala sekolah cukup jelas memberikan tanggapan selaku kepala sekolah, berikut adalah tanggapan dari guru pendidikan agama islam di SD 1 Al-Azhar Medan, sebagai berikut:

Bapak Harkan Faiz menuturkan:

Saya menjadi guru di sekolah ini selama 10 tahun. Dimulai dari tahun 2006 sampai saat ini 2016. Pengalaman saya pada bidang lain tidak ada, saya hanya memiliki pengalaman sebagai guru, wali kelas dan sekretaris LPIA. Selama 10 tahun saya mengajar sebagai guru aqidah akhlak dapat dikatakan selama 7 tahun, sekarang sebagai guru Aqidah akhlak dan menjadi sekretariat LPIA sehingga jadwal mengajar saya hanya 6 jam saja. Menurut saya Sebagai seorang guru harus memiliki empat kompetensi seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, dengan keempat kompetensi tersebut maka dapat dikatakan guru itu memiliki profesionalisme guru. Guru harus menguasai materi, memiliki pribadi yang baik, bersosialisasi dengan baik, dan memahami benar-benar bagaimana siswa/i nya. ada banyak jenis kegiatan yang diadakan oleh LPIA seperti yang terdapat dalam kalender program kegiatan pendidikan dari LPIA yang dikordinir oleh kor.agama sebagai perpanjangan tangan dari LPIA. Dari kepala sekolah banyak hal yang berbentuk rapat-rapat serta pertemuan pribadi dengan guru-guru terkhusus guru PAI. Kegiatan pembinaan ini sangat perlu dilaksanakan karena dengan di terapkannya kegiatan ini maka akan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru sehingga guru tersebut dapat dikatakan guru profesional.²²

Dari hasil wawancara ini terlihat bahwa guru ini mempunyai rasa tanggung jawab tinggi dan pemahaman yang benar mengenai kompetensi yang seharusnya ada pada diri seorang guru.

Lain halnya dengan Ibu Nurhaida Nasution, beliau menyampaikan:

²¹Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

²²Harkan Faiz, Guru Aqidah Akhlak SD Swasta-1 Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang audiovisual, tanggal 24 Maret 2016.

Saya mulai mengajar di Sekolah ini dari tahun 1991 sampai sekarang tahun 2016, jadi kira-kira 25 tahun. Sebelum menjadi guru disini profesi saya adalah sebagai pedagang yang menjual pakaian. Menurut saya kompetensi yang paling harus ada dimiliki oleh seorang guru adalah bagian terperinci tentang berakhlak karimah dan berpenampilan muslimah, loyal dan peduli kepada anak didik dan lingkungan. Yang sering disebut adalah kompetensi kepribadian. Sebagai seorang guru harus memiliki sifat-sifat kepribadian yang kelak akan menjadi teladan bagi siswa/i serta yang lainnya. Banyak kegiatan yang diadakensalah satu diantaranya malam ibadah, kegiatan KKG/MGMP, pengajian rutin setiap bulan, keputrian, dan pelatihan serta rapat dengan LPIA. Dengan adanya kegiatan kompetensi guru ini dapat meningkatkan kompetensi guru/ kemampuan guru dalam KBM dan mampu mengaktifkan teknologi dibidang PAI.²³

Dari hasil wawancara tersebut tergambar bahwa guru ini mempunyai tanggung jawab kepribadian yang tinggi sehingga dia berpikir bahwa apa yang dia kerjakan akan dilihat, dicontoh bagi siapa yang melihatnya terutama oleh siswa/i yang diajarkannya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Bapak Hadi Jamil selaku guru TIS/SKI an koordinator agama dengan penambahan kompetensi yang lain, beliau menyampaikan:

Saya masuk ke Sekolah ini selama sepuluh tahun, dimulai dari tahun 2006 sampai saat ini. Saya awalnya sebagai guru dari SD Model, lalu dipindahkan ke SMA kemudian dipindahkan ke SD-1 ini dan sebagai kordinator agama atau PKS III bidang kesiswaan. Selain dari bidang ini tidak ada pengalaman yang lain. Guru itu harus memiliki sifat dan kepribadian yang baik karena menjadi contoh untuk peserta didiknya, guru harus memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang yang di amanatkannya, guru harus memiliki pergaulan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang disekitarnya serta guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya. Adapaun kegiatan yang diadakan pihak sekolah yaitu, pembinaan KKG/MGMP seluruh guru berdiskusi, serta kegiatan yang tercantum dalam kalendar program kegiatan pendidikan dari LPIA. Dari Kepala sekolah pembinaan dengan pertemuan pribadi atau melalui rapat yang diadakan setiap sebulan sekali minggu pertama pada hari Jum'at. sangat penting, pembinaan ini berguna untuk dapat merubah guru menjadi guru yang lebih meningkat, baik itu sifat, dan kepribadian serta pengetahuan dan sosial guru menjadi lebih baik. selaku kordinataor agama adalah dengan kepala sekolah ada rapat khusus dalam seminggu sekali, diajak

²³Nurhaida Nasution, Guru Fiqih SD Swasta Al-Azhar, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 24 maret 2016.

PKS I dan PKS II dan koordinator agama, dengan LPIA sebulan sekali minggu pertama, dan dengan Guru PAI mengklompokkannya secara bersama melalui pada kegiatan supervisi setiap jum'at minggu pertama setiap bulan. Jika ada permasalahan yang lebih serius itu melalui breafing kita panggil guru-guru agama.²⁴

Dari hasil ucapan Bapak Hadi Jamil ini menunjukkan bahwa seorang guru itu harus bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya bukan hanya satu pengetahuan saja tetapi guru juga harus mencari pengetahuan yang lainnya guru harus bisa mengalih informasi di luar dari pihak Sekolah.

Ibu Meri Yunita ini menjawab sesuai dengan kapasitasnya, dan beliau mengharapkan adanya perkembangan kualitas guru termasuk Guru pendidikan agama Islam agar semua guru dapat mengaplikasikan kepada peserta didiknya, sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas. Berikut pendapatnya:

Saya selaku guru Bahasa Arab menuturkan: Selama 10 tahun dimulai dari tahun 2006 sampai sekarang ini Saya mengabdikan di sekolah ini, sebelum menjadi guru disini saya mengajar guru private masing-masing anak dirumah, menurut saya guru harus memahami penguasaan materi, karena itu adalah kompetensi yang harus guru memiliki dan mencari tahu agar wawasan siswa/i terus berkembang. Itulah kompetensi guru yang sangat penting. Sama halnya dengan guru lain bahwa ada kegiatan pengajian bulanan, khataman akbar, KKG, MGMP, rapat dengan kordinator agama, rapat dengan kepala sekolah atau supervisi, serta ada kegiatan pembekalan. Menurut saya sangat penting adanya pembinaan ini, agar kita dapat menambah wawasan apalagi tentang materi dan Agar kita mengetahui pengembangan apa saja untuk guru.²⁵

Dari hasil wawancara ini bahwa lamanya bekerja tidak menjadi dominan untuk memahami kompetensi guru yang sepenuhnya, namun beliau memberi ketegasan bahwa hal yang terpenting sebagai seorang guru adalah guru itu harus memiliki kompetensi penguasaan materi.

Hal yang serupa juga diucapkan oleh Bapak Khairul Anwar: Saya menjadi guru di SD-1 ini baru satu tahun setengah, dimulai dari tahun 2015 bulan Februari sampai sekarang, sebelumnya saya sebagai kontraktor. Sebagai guru baru saya belum memahami sepenuhnya tapi menurut Saya bahwa sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi,

²⁴ Hadi Jamil, Guru SKI/TIS SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

²⁵ Meri Yunita, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

dengannya guru perlu terus dibina agar tetap berkembang ilmu yang dimilikinya, terkhusus saya sebagai guru yang terbilang baru. Saya masih sangat membutuhkan pembinaan dari pihak-pihak sekolah dalam membina guru. Yang terpenting adalah menguasai materi-materi sesuai bidang kita misalnya saya sebagai guru Alquran harus menguasai materi-materi yang akan disampaikan kepada anak murid Saya. Misalnya, materi surat Yusuf. Selain itu Seorang guru harus memiliki sifat yang baik dan penanaman sifat yang baik yang akan menjadi teladan dalam diri anak. Dalam hal kegiatan pembinaan yang diadakan pihak Saya mengikuti semua kegiatan yang diadakan, seperti pengajian, khataman, rapat-rapat, pembekalan atau pelatihan. Semua kegiatan pembinaan itu sangat penting, karena dengan adanya kegiatan ini untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang guru terkhusus karena Saya sebagai guru baru di SD-1 ini, dalam kegiatan ini juga Saya antara guru dengan guru dapat terjalin silaturahmi dan komunikasi antar guru sehingga akan terjadi tukar pikiran aling memberi saran dan kritik.²⁶

Dari hasil wawancara peneliti, sebagai guru baru Bapak Khairul sangat membutuhkan penguasaan materi serta kompetensi guru lainnya. Beliau belum sepenuhnya memahami apa saja yang harus dimiliki seorang guru yang profesional itu, beliau masih perlu bimbingan dan arahan dari pihak lainnya yang berpengalaman. Dalam hal ini Bapak Khairul tetap memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan yang diadakan pihak sekolah.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan bahwa mereka yang berdasarkan pengalaman dan pemahaman mengenai pembinaan kompetensi guru, selalu ingin mengembangkan dirinya untuk menjadi guru yang profesional dengan menguasai keempat kompetensi guru. Hal ini dapat dilihat dengan para guru PAI ini selalu mengikuti kegiatan yang telah terprogram pada jadwal pendidikan. Sebagaimana yang dialami Bapak Khairul Anwar, beliau sebagai guru yang terbilang baru sangat masih membutuhkan kegiatan pembinaan sehingga beliau dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi lebih baik. Namun sama dengan guru lainnya walaupun sudah terbilang lama tidak menutup kemungkinan untuk terus belajar mengembangkan dan menambah wawasan pengetahuannya agar lebih mantap lagi.

²⁶Khairul Anwar, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

Pernyataan diatas juga dipertegas oleh Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA, yang diwawancara peneliti, dia mengatakan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh guru baru dengan guru yang lama Tidak sama, Guru baru Intensitas mereka untuk diperhatikan lebih tinggi kita akan memantau mereka terus, sampai mereka benar-benar bisa mengAl-Azharkan diri mereka mereka dipantau selama 3 bulan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Jika tidak dapat diperpanjang mereka membuat perjanjian, sedangkan guru lama diberi kesempatan mengikuti Kegiatan BIMTEK, dari DEPAG, diundang untuk pelatihan-pelatihan guru mengikuti bergelombang, bergilir semuanya berkesempatan untuk mengikuti latihan kegiatan ini dilur dari program, Namun untuk kegiatan yang tercantum dalam kalender pendidikan semua guru harus mengikutinya.²⁷

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, bahwa guru menghadiri dan terlibat dengan segala kegiatan yang diadakan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi yang ada pada diri guru. Hal ini terlihat bahwa guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan ini memiliki jiwa yang bertanggung jawab.²⁸ Selain itu observasi peneliti dalam kegiatan pembinaan lainnya, dengan pembagian jadwal masing-masing misalnya kegiatan MGMP, Khataman, dan kegiatan pengajian bulanan dewan guru. Guru berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Berikut jawaban para responden para Guru PAI mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan dimana, kapan, siapa dan berapa kali kegiatan pembinaan kompetensi Guru PAI ini dilaksanakan, sebagai berikut:

Ibu Nurhaidah Nasution: kegiatan itu diadakan di audiovisual perguruan al-Azhar Medan salah satu kegiatan itu diadakan di audiovisual perguruan al-Azhar Medan. Ada yang dimesjid atau kadang ada yang diluar tergantung jenis kegiatannya. Yang terlibat adalah seluruh guru yang ada di SD Al-Azhar Medan. Kegiatan ini dilakukansudah sering di Sekolah dengan memanggil tentor dari luar kementrian Jakarta dua kali dan dari UNIMED di perguruan Al-Azhar Medan. Setiap ada jadwal untuk mengikuti maka saya ikut didalamnya.²⁹

²⁷Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

²⁸Observasi Penulis saat Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kompetensi Guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan dalam Kegiatan Rapat, di Ruang Audiovisual, Pada Jumat, 04 Maret 2016.

²⁹Nurhaida Nasution, Guru Fiqih SD Swasta Al-Azhar, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 24 maret 2016.

Dari jawaban yang telah disampaikan oleh Ibu selaku guru fiqih di SD 1 Al-Azhar Medan, dapat kita lihat bahwa Ibu ini tidak hanya ikut dalam lingkup sekolah saja melainkan dari pembina, dan tempat yang diluar Beliau ikuti dengan senang hati.

Ibu Meri Yunita :Saya mengikuti kegiatan ini ada yang di Mesjid, ruang audiovisual, Mesjid luar misalnya Mesjid Raya Medan, di lapangan sekolah. Tergantung kegiatan apa yang diadakan. setiap bulan ada kegiatan yang bersifat pembinaan baik dari kepala sekolah, kor.agama, dan LPIA.seluruh guru agama yang ada di SD-1 Al-Azhar Medan, dalam pihak atas seperti Bapak/Ibu Yayasan, LPIA dan kepala sekolah beserta fungsionalis. setiap ada kegiatan saya tetap mengikuti kegiatan yang diadakan di LPIA. Kegiatan ini pun diwajibkan untuk seluruh guru-guru disini.³⁰

Bapak Khairul Anwar: Kegiatan ini kadang di Mesjid, Audiovisual, ruang LPIA, ruang Kepala sekolah, kantor LPIA atau ditempat yang disediakan oleh sekolah. Sesuai dengan jadwal yang diberikan kepada saya dan jadwal tersebut telah tercantum dalam kalender pendidikan dan kalender program pengembangan ilmu agama.Yang terlibat adalah Kepala sekolah beserta fungsionalis yaitu PKS I, PKS II dan PKS III dan guru-guru SD-1 Al-Azhar Medan. Setiap kegiatan agama dikordinasi oleh LPIA, LPIA dikordinasi oleh kor.agama nah, kor.agama mengkordinir guru-guru agama.karena saya baru di SD-1 ini saya selalu mengikuti semua kegiatan yang ditujukan untuk saya sebagai guru agama di SD-1Al-Azhar ini.³¹

Sesuai dengan petikan wawancara peneliti, penjelasan mengenai hal di atas didasari oleh kedua guru tersebut menghadiri semua kegiatan yang di terprogram oleh pihak sekolah atau pihak LPIA (Lembaga Pendidikan Ilmu Agama).

Ungkapan yang agak sama juga disampaikan oleh Bapak Hadi Jamil dan Bapak Harkan Faiz. Guru yang selalu aktif dan selalu bijak dan ramah ini menyatakan sikap argumennya tentang hal diatas, yaitu sebagai berikut:

Bapak Hadi Jamil : penentuan tempat ini tergantung kepada kegiatannya misalnya kegiatan pengajian dilaksanakan di Mesjid Ar-Rahman, Kegiatan khataman akbar dilaksanakan di Mesjid Raya Medan,

³⁰Meri Yunita, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

³¹Khairul Anwar, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

Kegiatan MGMP dilaksanakan di ruang audiovisual. Dan kegiatan rapat LPIA dengan seluruh unit kordinator agama dilaksanakan di ruang kantor LPIA. Jadwal kegiatan misalnya kegiatan pengajian dilaksanakan setiap satu bulan sekali jika tidak ada halangan pada hari Jum'at sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari LPIA. Kegiatan khataman akbar dilaksanakan setahun sekali ini termasuk kegiatan tahunan yang besar pada hari rabu tanggal 03 maret 2016. Kegiatan MGMP pada bulan (Maret) ini setiap minggu hari selasa masing-masing guru mata pelajaran setiap unit. Dan kegiatan rapat LPIA dengan seluruh unit kordinator agama dilaksanakan setiap sebulan sekali minggu pertama hari senin (Maret). Adapun orang yang terlibat didalamnya adalah dari tingkatan atas dan bawah yang memiliki tanggung jawab seperti bagian struktur sekolah, semua terlibat dan berpartisipasi didalam. Kegiatan yang menjadi tanggung jawab saya sebagai guru, saya ikuti.³²

Bapak Harkan Faiz: Dalam hal ini tergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan jika kegiatan pembinaannya itu pengajian dilaksanakan di Mesjid kita yaitu Ar-rahman, khataman akbar di Mesjid Raya Medan, rapat-rapat di ruangan audiovisual. Jika ada tadabbur alam diadakan di lapangan sekolah. Jadwal kegiatan ini telah tercantum pada kelender program kegiatan lembaga pengembangan ilmu agama (LPIA) perguruan Al-Azhar Medan. Jika ada kegiatan yang lainnya disampaikan dari Kepala sekolah dan kordinator agama. Yang berperan adalah dari tingkat atas yaitu yayasan ikut berperan tapi tergantung kepada kondisi atau jenis kegiatannya. Berdasarkan strukturnya dari LPIA, kepala sekolah, PKS I, PKS II, PKS III (kordinator agama) dan seluruh guru-guru dari masing-masing setiap unit termasuk didalamnya adalah guru PAI. Kordinator Agama adalah perpanjangan tangan dari LPIA. Setiap jadwal yang tercantum dalam kegiatan maupun tidak jika ada informasi yang berkaitan dengan kegiatan ini saya mengikutinya dan dalam masing-masing kegiatan itu terdapat absen yang harus diisi.³³

Berikut jawaban ketua lembaga pengembangan ilmu agama, Ibu Nikmah Marpaung dengan tegas dan semangat mengatakan:

Sudah terjadwal di Minggu pertama satu kali sebulan, namun *emergencynya* kapan waktunya penting saya panggil semua. Setiap bulan kegiatan rutin yang kami adakan adalah sifatnya kegiatan pembinaan masyarakat dan pembinaan guru, dengan guru PAI bertemunya berkala tidak setiap bulan karena kita dari pihak LPIA menyampaikannya kepada koordinasi agama yang kemudian koordinasi agama tersebut memberikan informasi tersebut kepada guru agama karena jika tiap bulan kami

³² Hadi Jamil, Guru SKI/TIS SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

³³ Harkan Faiz, Guru Aqidah Akhlak SD Swasta-1 Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang audiovisual, tanggal 24 Maret 2016.

menyampaikan informasi maka, jadwal pembelajaran mereka akan terganggu.³⁴

Semua jadwal tempat dan waktu telah terdapat pada kalender pendidikan dan kalender lembaga pengembangan ilmu agama, sehingga guru telah mengetahui kapan dan dimana kegiatan itu berlangsung. Dalam hal ini semua yang bertanggung jawab terlibat dalam kegiatan pembinaan ini, seperti dari atasan dan bawahan sekalipun.³⁵

Berikut ini adalah ragam kegiatan pembinaan kompetensi guru PAI di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Pertama, pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI tentang mengembangkan potensinya dalam kegiatan khataman akbar Siswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Kedua, pembinaan kompetensi kepribadian guru PAI tentang menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dalam kegiatan rapat kordinator agama dengan guru PAI. Ketiga, pembinaan kompetensi sosial guru PAI tentang berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru. dan Keempat, adalah pembinaan kompetensi profesional guru PAI tentang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dalam kegiatan KKG/MGMP.

Berdasarkan dokumentasi jadwal dari kegiatan khataman akbar yang dilakukan di Mesjid Raya Medan dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2016 bertepatan pada hari Rabu.³⁶

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI tentang mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya dalam kegiatan khataman akbar siswa/i di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan telah memenuhi beberapa aspek pencapaian sesuai dengan rumusan masalah peneliti sebelumnya. Dalam hal ini terlihat jelas pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI tentang mengembangkan peserta

³⁴Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

³⁵ Harkan Faiz, kantor Lembaga Pengembangan Ilmu Agama SD 1 Al-Azhar Medan, observasi di kantor LPIA, Jumat tanggal 04 Maret 2016.

³⁶Dokumentasi Kalender Program Kegiatan Pendidikan Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Ilmu Agama Perguruan Al-Azhar Medan.

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi: jenis kegiatan, tempat berlangsungnya kegiatan, waktu dilaksanakan kegiatan, alasan diadakannya kegiatan, cara kegiatan itu berlangsung dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan responden mengenai pembinaan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam tentang mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya dalam kegiatan khataman akbar siswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Raya Medan.

Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA menuturkan: terdapat banyak kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik ini, Dalam kegiatan ini adalah pembentukan zakat infaq sadaqah, manasik haji tahunan, dan termasuk khataman akbar. Kegiatan ini memberikan peluang untuk peserta didik yang berbuat terlibat langsung dalam pelaksanaannya, dalam kegiatan ini peserta didik mengembangkan potensinya dengan bimbingan dari guru bidang studi. Guru dibina dalam pembentukan rapat menjadi panitia untuk acara khataman akbar agar berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan tersebut ada penceramah yang guru dapat menambah wawasannya yang disampaikan oleh ustdz yang diundang dari luar. Sedangkan yang berkaitan dengan guru selain dari pembelajaran sifatnya kepanitiaan tapi terlibat langsung dalam kegiatan seperti kegiatan malam ibadah, pendampingan anak ibadah shalat dzuhur dan Ashar berjamaah. Kami harus bekerja sama dengan pihak edukatif dengan melakukan pembekalan guru, ditetapkan di awal tahunan ajaran apabila ada guru yang masih kurang pas maka diadakan kembali pertemuan khusus, kerja sama dengan pihak edukatif dan kami bermitra, Saya, pihak edukatif dan kepala sekolah.³⁷

Dalam hal ini Ibu Nikmah Marpaung sangat mengharapkan dapat terus mempertahankan guru-guru yang memiliki kualitas yang baik tidak hanya dalam proses pembelajaran dalam kelas melainkan diluar dari jam pembelajaran itu berlangsung, terkhusus guru pada pendidikan agama Islam. Baginya guru yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas juga.

Respon dari kepala sekolah tentang hal ini adalah, Beliau mengatakan: LPIA membentuk panitia khataman Alquran dari guru Alquran yang berpengalaman dan dianggap yang sudah baik membaca Alqurannya, kemudian guru-guru ditugaskan untuk mencari, menyeleksi, dan melatih peserta didik yang memiliki potensi membaca Alquran secara baik dan

³⁷Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

benar. Kegiatan ini dilakukan sebulan sebelum kegiatan dan dalam satu minggu dilakukan sekali di Mesjid Ar-Rahman. Kemudian sebelum hari pelaksanaan diadakan gladi disekolah dan di Mesjid Raya Medan. Peserta didik yang tidak terpilih sebagai pembaca khataman Alquran juga dituntut untuk menyelesaikan khataman Alquran secara individu.³⁸

Dalam kesempatan lain Ibu Meri Yunita memberikan jawaban dengan redaksi berbeda guru bahasa Arab ini menjawab dengan nada lembut, seperti:

Ibu Meri Yunita menuturkan: Dalam hal kompetensi pedagogik LPIA mengarahkan apa saja hal yang harus disampaikan guru atau diterapkan oleh guru kepada peserta didik. Guru dibentuk menjadi panitia untuk dapat mengaktualkan potensi yang dimiliki guru kepada anak-anak dengan hasil yang baik, sehingga siswa/i dapat mengaplikasikannya pada kegiatan khataman akbar SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Raya Medan. Yang sangat berperan guru agama Alquran, wali kelas IV, XI dan XII, LPIA dan kordinator agama.³⁹

Bapak Khairil Anwar, juga memberikan tanggapan tentang kegiatan khataman akbarsiswa/i SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Raya Medan. Sebagai berikut:

Beliau menuturkan: Saya sebagai guru Alquran harus memiliki pemahaman terhadap peserta didik agar mereka dapat mengaktualisasikan berbagai potensinya. Pihak LPIA menyelenggarakan dengan memfasilitaskan siswa/i untuk pengembangan potensi akademiknya dan membagi atau membentuk guru menjadi panitia dalam kegiatan khataman akbar untuk seluruh unit, Saya berperan untuk mengevaluasi peserta didik yang memiliki potensi yang baik dalam pembacaan ayat suci Alquran, dan dalam acara khataman akbar tersebut Saya sebagai salah satu pembimbing dalam pembacaan Alquran dari unit SD dengan unit lainnya. Sebelumnya siswa/i diselektif terlebih dahulu. Dan para guru juga mendapatkan pembinaan dalam ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz yang berjudul Al-quran Inspirasi.⁴⁰

Ibu Nurhaida Nasution dengan nada yang rendah memberikan tanggapan serupa lebih terperinci tentang proses kegiatan khataman akbar yang dilaksanakan di Mesjid Raya Medan.

³⁸Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

³⁹Meri Yunita, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

⁴⁰Khairul Anwar, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

Ibu Nurhaida Nasution menuturkan: Mengenai kegiatan ini para guru dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membentuk panitia, sebelumnya guru bidang studi mengevaluasi peserta didik yang terbaik dari satu kelas, kemudian masing-masing kelas yang terbaik lagi, hal ini berlaku dari tingkat SD s/d tingkat SMA, masing-masing unit memiliki perwakilan peserta didik yang baik untuk acara khataman akbar guru-guru memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Ada beberapa tertib acara dalam acara tersebut seperti pawai bersama dan tausiah dari Ustadz.⁴¹

Jawaban senada juga disampaikan oleh koordinator agama dengan diadakannya kegiatan tahunan ini di Mesjid Raya Medan, pada pagi hari, beliau mengatakan:

Adapun kegiatan yang berkaitan dengan ini adalah kegiatan malam ibadah, tugas guru disitu telah dibagi masing-masing ada sebagai penceramah, mengerjakan jugabersama-sama bagaimana shalat yang baik dan benar. Awalnya berwudhu sebelum masuk ke Mesjid yang masing-masing didampingi oleh guru-guru namanya pembimbing malam ibadah. Sampai dengan esok harinya diterapkan shalat sunnah. Kegiatan khataman akbar, guru mengecek bahwa tidak ada lagi anak didik yang tidak pandai dalam membaca Alquran dan dalam arti kata sudah lancar, mulai kelas 5 semua lancar apalagi kelas enam dalam membaca Alquran. Acara sebelumnya diadakan latihan perwakilan dari siswa/i dari tingkatan-tingkatan setiap unit ada. Ada dia sebagai imam pembaca utama dan pendamping. Sebelum masuk khataman akbar itu kita ada khataman unit sebelumnya khataman pribadi, khataman kelas dari setiap kelas dari tingkat ada plus dan reguler, axcel setelah itu dipindahkan ke khatam unit seluruhnya digabung disuatu tempat yaitu Mesjid Raya Medan. Semua peserta dari kelas akhir, yaitu kelas 6, kelas 9 dan kelas 12. Peran guru agama yaitu guru Al-quran, guru agama lain berperan terus dalam membaca Alquran dilanjutkan, terus diperhatikan lagi dan guru Alquran ini juga sebagai pendamping didepan bersama peserta didik yang terpilih khatam. Pengurus LPIA ini berpengaruh karena ini salah satu dari program kegiatan mereka setiap tahun. Mereka ikut serta yang sebelumnya memimpin rapat dan bertanggungjawab penuh dengan berjalannya kegiatan ini. Jadi, mereka mengarahkan ke unit laksanakanlah khataman pribadi sebelum seluruhnya berkumpul, kelas dan unit setelah itu khataman akbar prosesnya itu lebih kurang dua bulan. Melatih anak-anak dipertemuan yang telah dijadwalkan dari bulan Januari- Februari semua guru PAI ikut serta. Setiap bacaan dan lagunya sama.⁴²

⁴¹ Nurhaida Nasution, Guru Fiqih SD Swasta Al-Azhar, Wawancara di Ruang Audiovisual, tanggal 24 maret 2016.

⁴² Hadi Jamil, Koordinator Agama SD Swasta Al-Azhar, wawancara di Ruang Auditorium, pada tanggal 24 maret 2016.

Bapak Hadi Jamil ini terlibat langsung sebagai salah satu panitia dalam kegiatan khataman akbar, beliau terlihat aktif dari awal penyeleksiaan peserta didik sampai berakhirnya kegiatan tersebut. Beliau sangat senang peserta didiknya mampu menunjukkan potensinya dengan baik.

Bapak Harkan Faiz mengatakan: Khataman akbar termasuk kegiatan tahunan yang membutuhkan dana besar, hal ini terkait dengan mengaktualisasikan potensi peserta didik. Setelah proses pembelajaran yang dilakukan guru maka akan terlihat peserta yang memiliki potensi dari kegiatan khataman akbar ini yang sudah terpilih dari setiap unit dari yang terbaik.⁴³

Hasil dari catatan observasi peneliti menunjukkan sikap guru PAI maupun guru umum, peserta didik, pihak LPIA terlibat langsung dalam menangani kegiatan khataman akbar yang dilaksanakan di Mesjid Raya Medan. Pada pagi hari. Masing-masing mereka memegang tanggung jawab yang diamanahkan oleh sekolah. Guru bidang studi Alquran sebagai pendamping dari setiap unit, masing-masing wali kelas mendampingi peserta didik yang merupakan peserta perwakilan dari masing-masing tingkat akhir. Sebelum dimulainya acara mereka melakukan pawai seluruh peserta didik tingkat akhir, pihak luar juga turut hadir memberikan kata sambutan seperti badan kenaziran Mesjid Raya Medan, KANWIL KEMENAG, dan wali murid. Kegiatan ini dilanjutkan dengan ceramah oleh Ustadz. Adapun Judul ceramahnya adalah “Alquran sebagai inspirasi”, Bapak ustadz menjelaskan bahwa: Al-quran memiliki banyak nilai yang terkandung didalamnya bukan hanya dijadikan sebagai sumber materi bagi kegiatan dakwah, tetapi lebih jauh dijadikan sebagai inspirasi dalam mengembangkan islam. Inspirasi ini bisa untuk kalangan kita sebagai peserta didik dalam mengembangkan potensi yang kita miliki, kita sebagai guru dalam memberikan atau mentrasfer ilmu kepada peserta didik, dan untuk para tenaga pendidikan lainnya dalam hal menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Tidak hanya itu diakhir dari kegiatan itu adanya penyerahan bale secara simbolik dan pemberian sertifikat kepada peserta didik yang terpilih untuk membacakan ayat

⁴³ Harkan Faiz, kantor Lembaga Pengembangan Ilmu Agama SD 1 Al-Azhar Medan, observasi di kantor LPIA, Jumat tanggal 04 Maret 2016.

suci Alquran, peserta yang terpilih terdiri dari tingkat SD berjumlah 6 orang, SMP berjumlah 8 orang dan SMA berjumlah 8 orang. Mereka membaca 22 surah. Kegiatan ini juga dihadirkan oleh wali murid dan diakhiri dengan pembacaan do'a.⁴⁴

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh panitia. Di mulai dari pawai yang dilakukan bersama-sama sampai penyerahan balai. Kegiatan pembinaan ini bermanfaat untuk para guru dan peserta didik.

2. Pembinaan kompetensi kepribadian Guru PAI tentang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan di SD Swasta Al-Azhar Medan

Bahwa pembinaan kompetensi kepribadian guru PAI tentang mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya dalam kegiatan rapat kordinator agama dengan guru pendidikan agama Islam SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di ruangan Audiovisual telah memenuhi beberapa aspek pencapaian sesuai dengan rumusan masalah peneliti sebelumnya. Dalam hal ini terlihat jelas pembinaan kompetensi kepribadian guru PAI tentang menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik, meliputi: jenis kegiatan, tempat berlangsungnya kegiatan, waktu dilaksanakan kegiatan, alasan diadakannya kegiatan, cara kegiatan itu berlangsung dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan dokumentasi yang telah di lihat bahwa jadwal kegiatan rapat kordinator agama dengan guru pendidikan agama Islam yang tercantum pada kalender program kegiatan pendidikan lembaga pengembangan ilmu Agama adalah pada hari Jumat tanggal 04 Febuari 2016 pukul 15.00-17.00 WIB. Adapun materi yang disampaikan adalah penentuan busana guru pendidikan agama Islam dan kepribadian yang harus diberikan seorang guru.⁴⁵

Pada tahap berikutnya peneliti mewawancarai responden dengan kegiatan pembinaan guru dalam bersikap berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Responden yang pertama peneliti tanyakan

⁴⁴Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam kegiatan Khataman Akbar Siswa di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Kamis, 03 Maret 2016.

⁴⁵Dokumentasi Kalender Program Kegiatan Pendidikan Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Ilmu Agama Perguruan Al-Azhar Medan.

tentang sikap guru berakhlak mulia dan menjadi teladan adalah Bapak Harkan Faiz (guru Aqidah Akhlak) mengingat beliau yang menjadi sorotan, jawabannya adalah:

Dalam menampilkan pribadi yang mencerminkan kepribadian yang mulia dan menjadi teladan untuk peserta didik, para guru telah mendapat arahan binaan yang menjadi peraturan sekolah, yaitu mengenai disiplin kesopanan, berpakaian baik laki-laki maupun perempuan, kesehatan dan kebersihan, disiplin jadwal masuk. Dalam hal ini membiasakannya setiap hari dimulai dari mengucapkan dan menjawab salam, berpakaian yang rapi dan sopan, sehingga pribadi guru akan menjadi teladan untuk peserta didiknya. Kegiatan pembinaan yang terkait mengenai kompetensi ini adalah rapat dari ketua LPIA dengan kordinator agama, yang akan disampaikan kepada guru-guru. Didalamnya terdapat berdiskusi mana kala ada hal yang ingin disampaikan. Mengarahkan kepada hal-hal ibadah, kegiatan ini tidak beda dengan pembinaan yang diberikan kepada guru-guru umum.⁴⁶

Ibu Nurhaida Nasution menyatakan dengan singkat beliau memberikan jawaban tentang hal kepribadian guru dalam berakhlak mulia dan menjadi teladan ini sebagai berikut:

Saya selaku guru lama selalu diingatkan dengan terus di motivasi setiap kali rapat dengan koordinator agama berlangsung kami guru-guru mendapatkan arahan, dan nasehat terlebih dahulu sekitar 15 menit dan membaca Asmaul Husna dan surah-surah pendek, selanjutnya binaan tetap kepada mencerminkan perilaku yang patut dicontoh oleh peserta didik. Binaan itu sangat penting agar guru tidak lalai untuk mencerminkan akhlak yang baik dan menjadi teladan bagi siswanya.⁴⁷

Meri Yunita menuturkan :kegiatan ini tergantung, kadang-kadang jika ada guru yang bermasalah maka kordinator.agama memanggil dan guru itu dibina. Segala informasi LPIA didapat dari kordinasi agama, dan kordinasi agama menyampaikan kepada guru-guru terkhusus guru PAI dalam kegiatan rapat supervisi yang dilaksanakan sebulan sekali pada hari jumat minggu pertama, kegiatan berlangsung dengan tertib, dalam rapat itu kepala sekolah dan fungsionaris lainnya menyampaikan tata tertib program kedepannya seperti, PMB, pramuka, guru berprestasi dll. Untuk penyampaian materi kepribadian disampaikan oleh Bapak Hadi

⁴⁶Harkan Faiz, Guru Aqidah Akhlak SD Swasta-1 Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang audiovisual, tanggal 24 Maret 2016.

⁴⁷ Nurhaida Nasution, Guru Fiqih SD Swasta Al-Azhar, Wawancara di Ruang Audiovisual, tanggal 24 maret 2016.

mengenai disiplin, akhlak dan berpakaian. Pembinaan ini dilakukan kordinator agama yang telah mendapat materi dari ketua LPIA.⁴⁸

Bapak Khairul Anwar: Menurut saya pembinaan yang dilakukan kordinator agama dengan dewan guru SD- 1 Al-Azhar bukannya guru PAI saja, selalu diberikan arahan dan diskusi serta terduran bila mana ada guru yang tidak berperilaku mulia dalam berpakaian untuk busana wanita.⁴⁹

Selanjutnya jawaban yang disampaikan oleh guru TIS/SKI dan selaku kordinator agama terkait dengan kompetensi kepribadian guru dalam berakhlak mulia dan menjadi teladan guru harus mengikuti kegiatan pembinaan ini, berikut perkataannya adalah

Awal masuk menjadi guru, diadakannya pembekalan dari Yayasan secara menyeluruh, bagaimana ciri khas Al-Azhar yang mana membiasakan salam dari menjawab dan memberikan, mengenai pakaiannya disesuaikan, tutur kata dan tutur bahasa yang baik, memotivasi dan lebih dekat dengan guru. Mengingatkan disiplin waktu, mengaplikasikan pembelajaran agama setiap materi diperbanyak praktek dari setiap mata pelajaran dan membiasakan kata bahasa yang baik, materi disampaikan materi-materi rapat ditekankan dengan praktek-praktek. Kegiatan ini berlangsung dikantor LPIA, hasilnya disampaikan dirapat bulanan supervisi, selama 2 jam berlangsung. Saya ke guru selaku kordinator agama dari jam 15.00-17.00 WIB. LPIA mengadakan kegiatan pembekalan atau rapat bersama seluruh kordinator agama seluruh unit untuk membahas mengenai kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru, dalam rapat itu saya selaku guru dan kordinasi agama akan menyampaikan hal itu kepada guru-guru agama dan guru lainnya dalam rapat bersama di ruang audiovisual. Di situ pembahasan mengenai kepribadian guru dalam hal disiplin, mandiri, dan berpakaian yang benar.⁵⁰

Dalam hal ini dibenarkan oleh Bapak Kepala sekolah, beliau menuturkan:

Biasanya hal ini selalu diingatkan dalam kegiatan pembinaan oleh kordinator agama dalam setiap rapat sufervisi minimal dilaksanakan satu kali dalam satu bulan. Isinya tentang tugas dan kewajiban guru PAI,

⁴⁸ Meri Yunita, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

⁴⁹ Khairul Anwar, Guru Bahasa Arab SD Swasta Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang Audiovisual, tanggal 23 maret 2016.

⁵⁰ Hadi Jamil, Koordinator Agama SD Swasta Al-Azhar, wawancara di Ruang Audotorium, pada tanggal 24 maret 2016.

termasuk didalamnya mengenai kompetensi kepribadian tentang berakhlak mulia dan menjadi teladan, pembinaan sebelumnya dari ketua LPIA.⁵¹

Lain halnya dengan jawaban dari Ibu ketua LPIA, sebagai pemimpin jalannya kegiatan beliau sudah banyak mengalami banyak karakter dari banyak guru, Ibu Nikmah Marpaung mengatakan:

Saya melihat dalam kepribadian diri mereka tidak cukup hanya dari lembaga ini seperti kegiatan rapat yang saya kepada kordinator agama kemudian kordinator agama menyampaikan kepada guru PAI atau kegiatan lainnya seperti pembekalan yang dijadwalkan, tetapi mereka juga harus berkarya lebih dari apa yang kita buat misalnya mencari informasi diluar, mengikuti seminar, membaca media cetak lainnya, mengadakan pengamatan. Mereka juga harus membangun, mengupdate diri sehingga mereka mengetahui sesuatu yang harus mereka pahami menguatkan kompetensi mereka sebagai seorang guru terutama yang berkaitan dengan pendidikan.⁵²

Dalam hal ini guru kelihatannya kurang halnya untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi atau yang berkaitan dengan dunia pendidikan, para dewan guru hanya mengandalkan kegiatan yang diadakan dari pihak sekolah.

Tanggapan diatas, terlihat dalam catatan observasi peneliti, dimana para dewan guru terkhusus guru PAI tidak adanya penambahan dari luar sekolah. Dewan guru hanya terfokus dan patuh pada kegiatan yang dilaksanakan pihak dalam yang sudah terjadwal di kalender pendidikan atau kalender program pendidikan lembaga pengembangan Ilmu agama (LPIA).

Dalam observasi kegiatan rapat koordinator agama dengan dewan guru tersebut terdapat tata tertib didalamnya, yaitu: Pembukaan disampaikan oleh kordinator Agama yaitu Bapak Hadi Jamil, yang memimpin pembacaan ayat suci Alquran dan Asmaul husna bersama-sama. Dilanjutkan dengan pengarah dan pemberi informasi dari Bapak kepala sekolah, yaitu Bapak Syaiful Anshari. Adapun yang disampaikan adalah yang hubungan dengan program sekolah, informasi dinas dan yayasan. Kata-kata motivasi guru agar tetap dipertahannya

⁵¹Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁵²Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

hal yang baik, menyampaikan perencanaan kegiatan untuk kedepannya seperti photo album kenangan, undangan aqiqah, guru berprestasi, penerimaan siswa baru (PMB), olimpiade Sains Nasional (OSN), cek bacaan anak shalat terutama pada bagian do'a qunut, evaluasi festival maulid, pramuka, upacara bendera serta OJK.⁵³

Arahan selanjutnya oleh PKS I oleh Bapak Fandi Ahmad selaku bagian akademik berkaitan dengan persiapan ujian MID, dan ujian semester serta ujian akhir, arahan selanjutnya dari PKS III selaku kordinator agama dan kesiswaan disampaikan oleh Bapak Hadi Jamil berkaitan dengan atribut siswa dan wali kelas, pakaian guru selaku guru terkhusus untuk guru PAI tetap menggunakan seragam yang telah ditetapkan, kedisiplinan dan tetap dekat dengan siswa. Hal ini disampaikan pada rapat yang diperoleh dari rapat LPIA sebelumnya kemudian disampaikan pada kegiatan supevisi ini yaitu berkaitan dengan materi laporan mengenai kegiatan keagamaan seperti buku laporan ibadah, membaca Alquran, menghafal juz 30.⁵⁴

Berikut adalah tata tertib kedisiplinan SD Swasta 1 Al-Azhar Medan dalam tata tertib ini, yang dimaksud dengan:

1. Perguruan Islam Al-Azhar adalah: Unit pelaksana teknis pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Muslim, mulai dari Taman Al-Azhar, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah.
2. Siswa adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu diterima oleh AL-Azhar untuk dibimbing, diasuh, dididik dan diberi pembelajaran.
3. Guru adalah anggota masyarakat dengan prosedur tertentu yang diberikan wewenang oleh Al-Azhar untuk membimbing, mendidik, dan memberikan pembelajaran.
4. Bergaul bebas adalah pergaulan antar siswa, baik sejenis maupun lain jenis yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.
5. Diwajibkan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan oleh siswa karena syar'i dan ditetapkan oleh Al-Azhar.
6. Diharuskan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan siswa karena tata tertib Al-Azhar

⁵³ Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam kegiatan Rapat Kor.Agama dengan Guru PAI di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat, 04 Maret 2016.

⁵⁴ *Ibid.*,

7. Dilarang adalah ketentuan yang harus ditinggalkan, baik karena syarat atau tata tertib Al-Azhar.
8. Sanksi adalah tindakan yang diberikan pada peserta didik karena melanggar peraturan tata tertib Al-Azhar.
9. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan pada siswa karena prestasi tertentu.

Adapun Tata tertib peserta didik, adalah

1. Murid wajib mematuhi peraturan yang tertera dalam Panduan Disiplin Murid.
2. Murid melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan karakter kepribadian muslim (mandiri, sopan dan santun).
3. Murid harus hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi (pukul 07.00 WIB).
4. Murid mengenakan seragam sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku.
5. Murid wajib mengikuti setiap kegiatan sekolah.
6. Murid yang tidak masuk sekolah wajib memberikan informasi kepada sekolah.
7. Murid yang meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus mendapat izin dari wali kelas dan guru piket.
8. Murid wajib membawa bekal dari rumah atau membeli makan di kantin sekolah.⁵⁵

Disiplin di atas adalah peraturan sebagian kecil yang tertulis dan peraturan tersebut telah tertulis pada buku panduan SD Swasta 1 Al-Azhar Medan. Dalam penegakkan disiplin semua kegiatan ditegakkan dengan baik. Semua peraturan di atas dimaksudkan agar kepribadian baik untuk gurupun peserta didik dapat memiliki kepribadian yang baik berakhlak mulia dan menjadi teladan. Untuk kedisiplinan peserta didik langsung diawasi oleh dewan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan yang bertanggung jawab pada penanaman kedisiplinan ini. Dewan guru adalah penanggung jawab pada setiap bagian, tugas mereka membimbing, mengarahkan serta membina untuk menanamkan sifat mulia melalui peraturan yang telah ditetapkan.

Dari penelitian peneliti memang benar bahwa, secara umum semua guru membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam, sebelum pembelajaran berlangsung membacakan Asmaul husna, berpakaian yang rapi, bersih, dan sopan.

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

Dan pribadi guru ini telah menjadikan teladan bagi peserta didik untuk melakukan hal yang sama, yaitu salam, sopan, dan disiplin waktu serta lainnya.

3. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru PAI tentang berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan kependidikan di SD Swasta Al-Azhar Medan

Bahwa pembinaan kompetensi sosial guru PAI tentang mampu berkomunikasi dan bergaul dengan secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Ar Rahman dilaksanakan pada hari jumat tanggal 19 Februari 2016 pukul 14.00 s/d. Adapun materi yang disampaikan adalah keutamaan ilmu.⁵⁶

Berikut ini peneliti mewawancarai responden berkaitan dengan kompetensi sosial guru PAI tentang mampu berkomunikasi dan bergaul dengan secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Ar Rahman. Dalam hal ini biasanya terjalin tali silaturahmi antar guru dan tenaga kependidikan. Kutipan wawancaranya adalah:

Bapak Khairul Anwar memberikan tanggapan: salah satu kegiatan pembinaan kompetensi sosial adalah pengajian bulan selain adanya ilmu dari ustadz kita sebagai guru juga dapat bersilaturahmi antar guru dengan tenaga fungsionalis lainnya. sehingga komunikasi antar guru juga berjalan dengan baik dan saling mengenal antara guru SD-SMA. Kegiatan ini berlangsung di Mesjid sekolah yaitu Ar Rahman.⁵⁷

Ibu Meri Yunita mengatakan: adanya kegiatan pengajian disana terdapat kegiatan ceramah agama, kemudian jika ada hal yang ingin dipertanyakan guru dipersilahkan untuk bertanya kepada ustadz. Kegiatan pengajian bulanan ini bergilir dalam menjalankan acara dari SD-SMA. Dan kebetulan kegiatan ini yang menjalankan adalah guru

⁵⁶Dokumentasi Kalender Program Kegiatan Pendidikan Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Ilmu Agama Perguruan Al-Azhar Medan.

⁵⁷Wawancara dengan Bapak H.Khairul Anwar selaku guru Al-quran Hadits SD Swasta 1 Al-Azhar pada Rabu, 23 Maret 2016.

SMA. Adapun materi yang disampaikan pada bulan itu mengenai keutamaan ilmu.⁵⁸

Bapak Khairul Anwar dan Ibu Meri Yunita memiliki tanggapan yang sama, bagi mereka kegiatan yang bersifat sosial yaitu pengajian bulanan, hal ini sesuai dengan apa yang mereka alami selama menjadi Guru di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan.

Jawaban yang hampir sama namun sedikit berbeda disampaikan oleh guru TIS/SKI dan Aqidah Akhlak serta guru fiqih yang ramah dan tamah, mereka menuturkan:

Bapak Hadi Jamil: Setiap ada kegiatan guru seperti rapat, MGMP, pembekalan. Guru secara tidak langsung dapat menciptakan komunikasi, namun untuk seluruh terlihat dalam pengajian dewan guru yang dilakukan untuk menciptakan silaturahmi antar guru-guru seluruh unit satu sama lain berserta dengan fungsionalis. Selain mendapatkan ilmu dari penceramah guru juga dipersilahkan bertanya tentang hal yang tidak diketahui atau hal yang membutuhkan arahan. Dikasih materi dari LPIA kepada penceramah yang diundang dari luar dan guru seluruh unit sebagai pendengar ceramah. Diadakan di masjid Ar-Rahman. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir yang menjadi panitia pengajian yang ini dilaksanakan dari tingkatan SMA.⁵⁹

Bapak Harkan Faiz: Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan semua yang terlibat dalam lingkup pendidikan, seperti guru dengan guru, guru dengan tenaga pendidikan, guru dengan peserta didik. Dalam hal ini menurut saya ada pada kegiatan ikut rapat, mengikuti panitia-panitia khataman akbar. Yang membentuk panitia itu adalah pihak LPIA masing-masing setiap unit, namun dalam hal pembinaan dapat terlihat dari diadakannya pengajian. Disana ada penceramah serta tanya jawab yang memberikan materi sehingga kita

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Meri Yunita selaku guru Bahasa Arab SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Hadi Jamil selaku koordinator agama dan guru TIS/SKI SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

dapat menambah wawasan kita dalam dunia pendidikan apalagi materinya telah ditetapkan dari sekolah.⁶⁰

Ibu Nuraidah Nasution menuturkan: komunikasi dan kekeluargaan sangat baik antara guru yang satu dengan yang lainnya selalu kompak saling menghormati, dan menghargai tanggung rasa berlaku adil dan ikhlas dalam segala hal. Banyak kegiatan yang berkaitan dengan ini, saya pikir semua kegiatan dapat dikatakan sosial karena disana terjalin komunikasi anatara yang satu dengan yang lainnya.⁶¹

Jawaban dari mereka tentang ini, mereka mengatakan bahwa setiap kegiatan yang berkumpul atau disebut dengan rapat berarti guru, dalam hal ini disebut kemampuan untuk bersosialisasi, sesama guru, bagian fungsionalis dan lainnya.

Bapak Syaiful Anshari, memberikan tanggapan yang serupa tentang kompetensi sosial guru, sebagai berikut:

Pengajian disetiap hari jum'at seluruh guru setiap bulan sekali, Seluruh guru laki-laki dan perempuan mengikuti pengajian, perwiridan hanya guru perempuan setiap hari jum'at minggu keempat.⁶²

Observasi peneliti menunjukkan bahwa setiap guru selalu menanamkan jiwa silaturahmi yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul dengan secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan di Mesjid Ar Rahman. Pembukaan yang di bawakan oleh guru dari SMA reguler bernama Ibu Khalila Lubis. Langsung kepada pembacaan ayat suci Alquran beserta bacaan Asmaul husna bersama oleh Bapak Abdul Roni. Acara selanjutnya kata sambutan yang disampaikan oleh Bapak pembina yayasan yaitu Bapak Mahyuzar. Masuk keacara puncak yaitu ceramah agama oleh Bapak Prof.Dr.Syarin Harahap, MA., dengan judul berkaitan dengan keutamaan ilmu, mentransfer ilmu kepada anak didik berikut kesimpulannya isinya bahwa sebuah kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari muslim untuk memperelajari ilmu-ilmu yang dengan ilmu

⁶⁰Wawancara dengan Bapak M. Harkan Faiz selaku Sekretaris LPIA dan guru Aqidah akhlak SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada 24 Maret 2016.

⁶¹Wawancara dengan Ibu Nurhaida Nasution selaku guru Fiqih SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada 24 Maret 2016.

⁶²Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

tersebut, bisa diamalkan dengan benar. Dalam hal ini ilmu-ilmu yang dipelajari muslim adalah: Aqidah Islam, ilmu tentang wajib beribadah, ilmu tentang halal dan yang haram, ilmu dunia yang bermanfaat untuk kehidupan masyarakat, ilmu untuk bersosiali dan berhubungan dengan manusia lainnya. orang yang berilmu juga dapat membentuk komunikasi yang baik dan bergaul dengan baik. Selanjutnya acara tanya-jawab, guru diberi kesempatan untuk bertanya. Yang mengajukan pertanyaan ada dua orang guru dari SMA. Selanjutnya acara penutup yang diakhiri dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh Bapak Toni Dwifan. Kegiatan ini yang mendapatkan giliran adalah tingkat SMA.⁶³

Adanya kerjasama dari setiap unit dengan sendirinya terjalin hubungan komunikasi antar unit sehingga kegiatan pengajian ini berjalan dengan yang diharapkan.

4. Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI tentang menguasai substansi keilmuan yang terkat dengan bidang studi di SD Swasta Al-Azhar Medan

Bahwa pembinaan kompetensi profesional guru PAI tentang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dalam kegiatan MGMP di Ruang Audiovisual samping manajemen. Dalam hal ini terlihat jelas pembinaan kompetensi profesional guru PAI ini meliputi: jenis kegiatan, tempat berlangsungnya kegiatan, waktu dilaksanakan kegiatan, alasan diadakannya kegiatan, cara kegiatan itu berlangsung dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dari hasil dokumentasi kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) jadwal yang tercantum adalah pada bulan Maret setiap hari selasa pada pukul 15.00-17.00 WIB. Adapun materi yang disampaikan adalah berdasarkan bidang studi masing-masing yang tercantum dalam kurikulum.⁶⁴

⁶³Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi sosial Guru PAI dalam kegiatan pengajian bulanan dewan Guru di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat, 26 Februari 2016.

⁶⁴Dokumentasi Kalender Program Kegiatan Pendidikan Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Ilmu Agama Perguruan Al-Azhar Medan.

Berikutnya peneliti mewawancarai responden berkaitan dengan kompetensi profesional guru PAI. Pertanyaan ini ditanggapi oleh Guru PAI, mereka mengatakan bahwa:

Ibu Nuraidah: Selalu ada rapat supervisi dan bimbingan serta arahan dari kepala sekolah, diklat dll. Dalam hal ini guru masing-masing bidang studi memahami kurikulum, silabus, materi, metode, media yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik. Ada jadwal untuk kegiatan pembinaan dalam hal meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu jadwal MGMP, ketua LPIA memberikan pengarahan dan guru membentuk kelompok dan dilakukan kegiatan berdiskusi atas materi yang disampaikan dari Ibu Nikmah selaku ketua LPIA.⁶⁵

Ibu Meri Yunita memberi tanggapan: Kegiatan yang lebih tepat untuk ini adalah MGMP, disana ketua LPIA yaitu Ibu nikmah Marpaung memberikan materi sesuai dengan bidang studi dan kurikulum yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru mengadakan diskusi dengan guru yang lain untuk dapat saling memberi pendapat yang tepat untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman ilmu dengan mudah. Dalam kesimpulan dari kegiatan tersebut ada penambahan materi yang dimasukkan dalam kurikulum yang sebelumnya telah dirancang.⁶⁶

Bapak Khairul Anwar: Mereka memperjelas, mengarahkan agar memberikan materi yang baik dan mengarahkan agar guru dapat mengupdate diri dengannya tidak ketinggal berita yang baru mengenai persoalan yang berkaitan dengan materi. Proses dari kegiatan tersebut adalah masing-masing guru dibagi dalam kelompok yaitu SD, SMP dan SMA kemudian berdiskusi apakah ada penambahan materi atau mengenai pengurangan materi dan menentukan metode dan media yang tepat untuk peserta didik memahami.⁶⁷

Bapak Hadi Jamil: Menurut saya Kegiatan MGMP, yang memiliki tanggung jawab masing-masing bidang studi seperti Alquran, Aqidah, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah kebudayaan Islam untuk pendidikan agama Islam, kegiatan ini dalam unit SD disebut KKG atau MGMP. Ketua LPIA memberikan materi apa saja yang harus dilakukan guru bidang studi untuk dapat mentransfer materi tersebut kepada peserta didik agar peserta didik mudah untuk memahami materi., materi diberikan dalam bentuk soft copy kemudian guru dibagi menjadi

⁶⁵Wawancara dengan Ibu Nurhaida Nasution selaku guru Fiqih SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada 24 Maret 2016.

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Meri Yunita selaku guru Bahasa Arab SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁶⁷Wawancara dengan Bapak H. Khairul Anwar selaku guru Al-quran Hadits SD Swasta 1 Al-Azhar pada Rabu, 23 Maret 2016.

kelompok untuk berdiskusi mengenai metode dan media yang tepat untuk pembelajaran. Lamanya kegiatan ini sekitar satu jam setengah. Mengenai bidang studi saya adanya penambahan materi yang kurang dalam kurikulum dan serta pengurangan materi karena tidak tepat untuk tingkatannya. Kegiatan yang lainnya adalah safari jum'at diaplikasikan kelapangan, ini khusus peserta didik SMP dan SMA saja, SD tidak guru agama saja diperansertakan mendampingi siswanya tidak guru setiap unit diberikan jadwal untuk mendampingi peserta didik yang safari jum'at. Ini bagian dari program LPIA. Kegiatannya anak-anak sebelum masuk shalat azan itu kita sama-sama membaca Alquran jika diperkenankan menggunakan pengeras suara, jika tidak maka tidak dipakai, jika diperlukan lagi menjadi muazzin I dan II dan guru pendampingnya juga harus siap menggantikan khatib yang tidak hadir. Dimasjid yang ada di kota Medan .jumat yang lalu karya Jaya, kejaksan sebelum simpang PEMDA. Sebelumnya anak-anak kita bina anak-anak yang terbaik dari azan dan baca Alqurannya.⁶⁸

Bapak Harkan Faiz mengatakan: Yang dikatakan profesional guru adalah penguasaan materi secara luas dan mendalam, kegiatan pembinaan yang dilakukan adalah MGMP yang dilaksanakan setiap hari Selasa pada bulan Maret dengan jadwal masing-masing guru yang memiliki tanggung jawab, didalamnya terdapat kegiatan pembukaan oleh saya sendiri, pengarahan dari Ibu Nikmah selaku pematir, berdiskusi, tanggapan dengan tanya-jawab, serta penutupan dengan kesimpulan.⁶⁹

Ternyata kegiatan pembinaan MGMP ini yang terkait dengan kompetensi profesional guru sangat bermanfaat banyak untuk perkembangan ilmu yang dimiliki oleh masing-masing guru.

Berikut ini jawaban dari Bapak Syaiful Anshari dengan nada tegas dan percaya diri, dia mengatakan:

Dalam KKG/MGMP terkadang diundang yang sesuai dengan ahlinya negara mengakuinya (pembekalan). LPIA membuat jadwal berdasarkan mata pelajaran guru-guru agama (Alquran, TIS, Aqidah, Fiqh dan Bahasa Arab), kemudian guru-guru tersebut berkumpul dan membahas tentang keilmuan bidang studinya masing-masing dalam wadah MGMP yang dilaksanakan sebulan 4 kali. Kegiatan ini terjadwal dan dilaporkan jumlah peserta dan hasil kegiatannya dilaporkan baik jumlah dan hasil kegiatannya ke LPIA.⁷⁰

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Hadi Jamil selaku koordinator agama dan guru TIS/SKI SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁶⁹Harkan Faiz, Guru Aqidah Akhlak SD Swasta-1 Al-Azhar Medan, Wawancara di ruang audiovisual, tanggal 24 Maret 2016.

⁷⁰Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

Ketua lembaga pengembangan ilmu agama dalam hal ini, tugas beliau sebagai ketua tidak hanya memahami materi yang akan disampaikan kepada dewan guru melainkan, pernyataannya sebagai berikut:

Menyiapkan sarana dan prasarana dengan kurikulum, target pencapaian, hal-hal yang terprogram yang sifatnya ada semesteran, mingguan, tahunan. Melalui kordinator agama kemudian diserahkan kepada guru-guru. Dalam kegiatan itu guru diberi tugas untuk berdiskusi membahas materi yang ada pada silabus dan kurikulum.⁷¹

Hasil observasi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi profesional guru PAI yaitu: Pembukaan, yang disampaikan oleh sekretaris dari LPIA, Pembacaan Ayat suci Alquran dan Asmaul Husna. Pengarahan materi dari Ketua LPIA oleh Ibu Nikmah Marpaung menjelaskan hal apa saja yang akan di diskusikan pada MGMP mata pelajaran fiqih ini, yaitu berkaitan dengan media dan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik, ketua membagi mereka dengan beberapa kelompok SD, SMP, dan SMA. Dalam Kegiatan berdiskusi berlangsung, guru mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan guru yang lainnya jika ada hal yang kurang dan ditambahi maka guru dipersilahkan bertanya kepada ketua LPIA, dan kegiatan ini berlanjut kepada Tanya-jawab, diakhir kegiatan memberikan kesimpulan dari yang dihasilkan dari diskusi tersebut. Dan kegiatan itu ditutup dengan do'a yang dibawakan oleh salah satu guru tersebut.⁷²

Hasil observasi penulis dalam pelaksanaan pmbinaan guru Alquran, sebagai berikut: Pembukaan, yang disampaikan oleh sekretaris dari LPIA. Pengarahan materi dari Ketua LPIA oleh Ibu Nikmah Marpaung menjelaskan hal apa saja yang akan di diskusikan pada MGMP mata pelajaran Alquran. yaitu berkaitan dengan media dan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik, ketua membagi mereka dengan beberapa kelompok SD, SMP, dan SMA. Dalam Kegiatan berdiskusi berlangsung, guru mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan guru yang lainnya jika ada hal yang penambahan maka guru dipersilahkan berbicara kepada ketua LPIA, dan kegiatan ini berlanjut kepada Tanya-jawab, diakhir kegiatan memberikan

⁷¹Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua LPIA SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

⁷²Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam kegiatan MGMP guru Fiqih di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Selasa, 01 Maret 2016.

kesimpulan dari yang dihasilkan dari diskusi tersebut. Dan kegiatan itu ditutup oleh Bapak Harkan Faiz selaku sekretaris LPIA.⁷³

Hasil observasi kegiatan MGMP bidang studi Aqidah akhlak, yaitu Pembukaan dari Bapak Harkan Faiz, Pengarahan materi dari Ketua LPIA oleh Ibu Nikmah Marpaung menjelaskan hal apa saja yang akan di diskusikan pada MGMP mata pelajaran Aqidah akhlak. yaitu berkaitan dengan media dan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik, ketua membagi mereka dengan beberapa kelompok SD, SMP, dan SMA. Dalam Kegiatan berdiskusi berlangsung, guru mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan guru yang lainnya jika ada hal yang tidak diketahui dan penambahan materi dan pengurangan materi maka guru dipersilahkan mengeluarkan argumentasinya kepada ketua LPIA, dan kegiatan ini berlanjut kepada Tanya-jawab, diakhir kegiatan memberikan kesimpulan dari yang dihasilkan dari diskusi tersebut. Dan kegiatan itu ditutup oleh Bapak Harkan Faiz.⁷⁴

MGMP bidang studi TIS/SKI, hasil observasinya dalah: Pembukaan dari LPIA dan langsung Pengarahan materi dari Ketua LPIA oleh Ibu Nikmah Marpaung menjelaskan hal apa saja yang akan di diskusikan pada MGMP mata pelajaran TIS/SKI. yaitu berkaitan dengan media dan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik, ketua membagi mereka dengan beberapa kelompok SD, SMP, dan SMA. Dalam Kegiatan berdiskusi berlangsung, guru mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan guru yang lainnya seperti adanya penambahan materi hijrahnya kaum muslimin ke Thaif untuk kelas VI dan pengurangan materi yaitu kisah Nabi Adam karena tidak sesuai untuk kelas IV dan kisah ini sudah terdapat pada bidang studi aqidah akhlak. dan kegiatan ini berlanjut kepada tanggapan dan tanya-jawab, guru SMA memberikan tanggapan mengenai media dan metode yang tepat untuk ini.

⁷³ Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam kegiatan MGMP guru Alqurandi ruang Audiovisual SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Selasa, 08 Maret 2016.

⁷⁴ Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam kegiatan MGMP guru Aqidah Akhlak di ruang Audiovisual SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Selasa, 15 Maret 2016.

Diakhir kegiatan memberikan kesimpulan dari yang dihasilkan dari diskusi tersebut, Ketua Lembaga Pengembangan Ilmu Agama berpesan jangan menyepelekan pelajaran SKI ini yang hanya dianggap sebagian orang hal pelengkap, padahal SKI inilah yang menjadi hal yang penting. Diharapkan guru menginformasikannya kepada anak-anak. Dan kegiatan itu ditutup oleh Bapak Harkan Faiz.⁷⁵

Pembukaan sekretaris dari Lembaga Pengembangan Ilmu Agama Bapak Harkan Faiz. Pengarahan materi dari Ketua LPIA oleh Ibu Nikmah Marpaung menjelaskan hal apa saja yang akan di diskusikan pada MGMP mata pelajaran Bahasa Arab yaitu berkaitan dengan media dan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan yang ada untuk disampaikan kepada peserta didik, ketua membagi mereka dengan beberapa kelompok SD, SMP, dan SMA. Dalam Kegiatan berdiskusi berlangsung, guru mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan guru yang lainnya jika ada hal yang tidak diketahui maka guru dipersilahkan bertanya kepada ketua LPIA, dan kegiatan ini berlanjut kepada Tanya-jawab, diakhir kegiatan memberikan kesimpulan dari yang dihasilkan dari diskusi tersebut. Dan kegiatan itu ditutup dengan do'a yang dibawakan oleh salah satu guru tersebut.⁷⁶

Hasil dari catatan peneliti, peneliti merangkumkan hasil dalam hasil observasi bahwa alasan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk merelevansikan keilmuan kita berdasarkan bidang studi yang kita jalankan. Daam kegiatan ini para guru matapelajaran diberikan materi, kemudian guru dibagi menjadi beberapa kelompok seperti guru TIS/SKI tingkat SD 1 dengan guru TIS/SKI tingkat SD 2 dan model menjadi satu kelompok. Guru diperintahkan untuk berdiskusi satu dengan yang lainnya mengenai media dan metode apa yang cocok untuk disampaikan kepada peserta didik. Setelah selesai baru di didiskusikan

⁷⁵ Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam kegiatan MGMP guru SKI/TIS di ruang Audiovisual SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Selasa, 22 Maret 2016.

⁷⁶ Observasi Penulis saat pelaksanaan pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam kegiatan MGMP guru SKI/TIS di ruang Audiovisual SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Selasa, 29 Maret 2016.

bersama dengan ketua LPIA dan guru lainnya. Intinya para guru bebas mengeluarkan pendapatnya untuk memperluas pengetahuannya.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan berhubungan dengan perubahan yang dialami guru, kendala dan cara mengatasinya, evaluasi pembinaan yang telah dilakukan guru-guru, berikut penuturannya:

Bapak Kepala Sekolah Syaiful Ansahri mengatakan kendala yang didapat adalah Padatnya jadwal, yang berbenturan antara jadwal unit dengan jadwal keguruan atau jadwal saya pribadi. Guru selalu siap dengan jadwal yang ditentukan. Guru sudah profesional dengan pelajarannya masing-masing. Cara mengatasinya Adanya jadwal yang telah disepakati bersama diawal semester sehingga apabila ada jadwal yang berubah harus disesuaikan kembali. Berkaitan dengan hal evaluasi Sederhana dilihat dari tampilan anak-anak sehari-hari. Misalnya budaya salam, nah dilihat dari anaknya, dari kegiatan lomba hasilnya dilihat dari prestasi anaknya sendiri. Jika tidak sesuai dibina dan diarahkan kembali. SKG (standar kompetensi guru) kepala sekolah menyusun SKG (standar kompetensi guru) satu kali dalam satu semester yang akan dilaporkan keyayaan⁷⁷

Ibu Nikmah Marpaung merespon tentang kendala, cara mengatasi serta evaluasi guru adalah ada guru yang tidak sanggup terang-terangan dalam hal mengikuti kegiatan padahal nyatanya dalam proses belajar mengajar guru tersebut baik, berikut perkataannya:

Kendalanya adalah Bagi guru baru tidak semua dari mereka yang siap, mereka ada yang mengundurkan diri khusus guru agama. Guru agama ini harus dua kerjaan, melakukan pembelajaran dikelas dan melakukan kegiatan keagamaan, guru lama terkadang kesibukan mereka yang menjadi kendala, dicari waktu-waktu yang tepat, guru agama ini ada penyakitnya adanya kekurangan yaitu dalam mengupdate diri mereka merasa sudah banyak pengalaman, sehingga enggan untuk mencari lagi. Cara mengatasinya dengan diajak untuk berdiskusi, diajak untuk ikhlas dan memberikan pemahaman kepada guru. Dan untuk mengevaluasi guru tersebut Saya berkerja sama dengan pihak kepala sekolah, kordinator agama.⁷⁸

Sementara Bapak Hadi Jamil menanggapi tentang hal ini adalah karakter guru berbeda, cara menanganinya adalah dengan memberikan arahan dan

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Syaiful Anshari selaku kepala sekolah SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁷⁸Wawancara dengan Ibu Nikmah Marpaung selaku ketua Lembaga Pendidikan Ilmu Agamadi SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Jumat 04 Maret 2016.

teguran, jika sudah kelewatan maka diserahkan kepada kepala sekolah, LPIA dan terakhir ke Yayasan. Beliau mengatakan:

Ada saja kendala, Dengan adanya kegiatan ini saya mejadi lebih baik, apalagi dalam bidang profesional sebagai guru. evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, ketua LPIA atau terkadang oleh Bapak yayasan. Setiap guru mendapat penilaian dan memiliki rapot seperti layaknya peserta didik, Jika ada kendala yaitu sifat seseorang yang keras tidak menerima bentuk evaluasi sebagai koordinator agama diberikan nasehat terlebih dahulu, kemudian diserahkan ke LPIA kemudian keyayasan karena Yayasan yang berhak memutuskan. Cara kita mengatasi adalah Memberikan arahan, binaan. Bentuk evaluasi bisa dilihat dari target-target pembelajaran dengan melihat anak murid jika murid baik maka murid telah berhasil dalam mendidik anak dan berkompetensi baik atau tidaknya. Dan para guru juga mendapatkan rapot guru yang diberikan pada akhir semester.⁷⁹

Dalam hal ini para dewan guru PAI SD 1 Al-Azhar ini dengan pendapat yang sama hanya saja redaksi jawaban yang berbeda, dimana para guru PAI mengatakan sebagai berikut:

Ibu Nuraidah Nasution: Dengan adanya wawasan pengetahuan, cara komunikasi dan pengaplikasian kita lebih baik dan luas. Pasti ada masalah yaitu waktu. Namun dapat diatasi dengan cara yang baik, dengannya saya menangainya dengan kesepakatan waktu jika masih bisa disepakati, jika tidak saya datang tapi telat.⁸⁰

Bapak Khairul Anwar mengatakan: Dengan adanya kegiatan ini saya menjadi lebih baik, apalagi dalam bidang profesional sebagai guru. Kendala dalam hal waktu, namun kita harus memilih hal yang penting dengan guru sebagai pengajar atau sebagai keluarga. namun kita harus memilih hal yang penting dengan guru sebagai pengajar atau sebagai keluarga. walaupun waktu itu menjadi alasan bagi saya namun saya tetap mengikuti kegiatan tersebut karena bagi saya itu sangat penting untuk saya. Setiap hari segala prilaku dan pribadi guru selalu dipehatikan. Jika ada hal yang tidak sesuai mendapat teguran dan dibina kembali seperti hal pembiasaan membaca asmaul husna jika didengar ada yang salah, ditegur.⁸¹

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Hadi Jamil selaku koordinator agama dan guru TIS/SKI SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Nurhaida Nasution selaku guru Fiqih SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada 24 Maret 2016.

⁸¹Wawancara dengan Bapak H. Khairul Anwar selaku guru Al-quran Hadits SD Swasta 1 Al-Azhar pada Rabu, 23 Maret 2016.

Ibu Meri Yunita: setelah beberapa tahun saya mengajar di perguruan ini ada yang menjadi kendala yakni masalah waktu namun, dalam diri saya tetap konsisten bahwa tanggung jawab sekolah yang saya dahulukan. *Inshaallah* dapat diikuti dengan baik. Penilaian mengenai pribadi, kemampuan, sosial serta profesional dapat terlihat dari perilaku kita sehari-hari dan pihak sekolah memberikan penilaian dalam rapot guru.⁸²

Bapak Hadi Jamil mengatakan: Dengan adanya kegiatan ini saya mejadi lebih baik, apalagi dalam bidang profesional sebagai guru. evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, ketua LPIA atau terkadang oleh Bapak yayasan. Setiap guru mendapat penilaian dan memiliki rapot seperti layaknya peserta didik.⁸³

Bapak Harkan Faiz mengatakan: Namanya kita mendapatkan informasi dan dibina maka dengannya terdapat perubahan untuk menjadi lebih baik lagi sebagai seorang guru. Kendalanya adalah Waktu yang membentur dengan jadwal kegiatan yang lain. Cara mengatasinya kordinasi dengan unit biasanya. Dalam hal penilaian ada selalu kegiatan evaluasi dari LPIA misalnya pertemuan masing-masing atau pribadi. Kegiatan rapat MGMP dari setiap mata pelajaran. Apalagi satu tim.⁸⁴

Terakhir peneliti menyimpulkan hasil observasi bahwa proses kegiatan pembinaan kompetensi guru PAI ini akan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala bila sudah ada kesepakatan masing-masing yang telah disiapkan dengan sebaik mungkin, untuk hal evaluasi dengan adanya evaluasi para guru SD 1 Al-Azhar Medan akan terus berusaha menjadi guru yang berkualitas lebih baik lagi, baik dalam hal pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran itu berlangsung.

⁸²Wawancara dengan Ibu Meri Yunita selaku guru Bahasa Arab SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁸³Wawancara dengan Bapak Hadi Jamil selaku koordinator agama dan guru TIS/SKI SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada Rabu, 23 Maret 2016.

⁸⁴Wawancara dengan Bapak M. Harkan Faiz selaku Sekretaris Lembaga Pendidikan Ilmu Agama dan guru Aqidah akhlak SD Swasta 1 Al-Azhar Medan pada 24 Maret 2016.